

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
BERNYANYI UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 PADA ANAK USIA 3
TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA
MA'ARIF SUMPIUH, BANYUMAS TAHUN 2019
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud
NIM : 1503106006
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
BERNYANYI UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 PADA ANAK USIA 3
TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA
MA'ARIF SUMPIUH, BANYUMAS TAHUN 2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 15 Agustus 2019



Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006



PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh Tahun 2019.**

Penulis : Assifa'ani Khalika Suhud
NIM : 1503106006
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam siding *Munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 16 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Agus Sutivono, M.Ag. M.Pd.

Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP. 197307102005011004

NIP. 197602262005011004

Penguji I

Penguji II

H. Mursid, M. Ag.

Soft Muthohar, M.Ag

NIP. 19670305200112100

NIP. 197507052005011001

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muslim, M. Ag. M. Pd

Dr. Agus Sutivono, M.Ag. M.Pd.

NIP. 196603052005011001

NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 16 Agustus 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

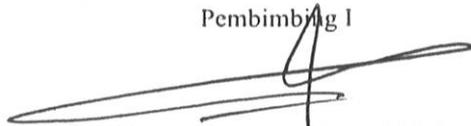
Judul : **Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh Tahun 2019.**

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud
NIM : 1503106006
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqsyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
NIP : 196603052005011001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Agustus 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

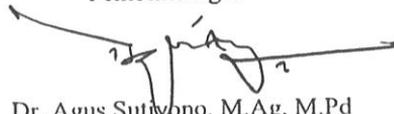
Judul : **Penggunaan Metode Pembelajaran Beryanyi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh Tahun 2019.**

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud
NIM : 1503106006
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqsyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP : 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh Tahun 2019.**

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006

Kata Kunci : *penggunaan, Metode Pembelajaran Bernyanyi, Kemampuan Berhitung 1-10*

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh, Banyumas tahun 2019? (2) Bagaimana kemampuan berhitung anak dengan menggunakan metode bernyanyi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh, Banyumas tahun 2019?

Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode bernyanyi di Play Group ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh, Banyumas tahun 2019 dan ntuk mengetahui kemampuan berhitung pada anak dengan menggunakan metode bernyanyi di Play Group ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh 2019.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh. Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran bernyanyi yang di gunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi,

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kemampuan berhitung 1-10 anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh terbilang sangat baik. Hal tersebut didasari oleh STPPA perkembangan kognitif berfikir logis anak usia 2-4 tahun yang menjelaskan bahwa pada usia 3 tahun anak baru memasuki tahap

pemahaman konsep angka dan memaknainya, sedangkan dalam penelitian ini anak sudah mampu berhitung 1-10. Penggunaan metode pembelajaran bernyanyi sebagai pembiasaan berhitung anak memberikan dampak positif. Kegiatan bernyanyi sambil berhitung 1-10 efektif di gunakan pada anak usia 3 tahun.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya yang tak terhingga di setiap kehidupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif Sumpiuh Tahun 2019.” dengan baik.

Skripsi ini di susun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. H. Mursid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
4. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen/ staf pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

6. Kepala Sekolah dan segenap guru Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpih yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap penelitian yang peneliti lakukan
7. Ibu Siti Khotimahh dan Bapak Suhudin SH yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Drs. H. Sahidin, M.Si Hj dan Nur Hidayati Setiyani, SH, MH yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Adik kandung penulis : Khasna Rafitsani Suhud, Sepupu: Rizka rovika Putri, Widad Nabila Azzahra, Ahmad Naufal Faraz serta keluarga besar H. Abdulah Daroji dan Syamsudin yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat Penulis: Eva, Dewi, Haura, Seno, Agung, Rizki, Winda, Neila, Muna, Sava, Sovi, Echa yang senantiasa memberikan arahan, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan PIAUD A angkatan 2015
12. Sedulur KPT Beta UIN Walisongo Semarang
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Tidak ada yang penulis dapat berikan kecuali ucapan terimakasih dan untaian do'a. Semoga amal dan kebaikannya di terima di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini merupakan karya sederhana yang memiliki banyak kemungkinan di temukannya kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran sangat penulis harapkan dari setiap pembaca. Meskipun demikian, penulis berharap semoga hasil karya ini dapat memberi manfaat dan inspirasi bagi penulis sendiri dan pembaca.

Semarang, 16 Agustus 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Assifa'ani Khalika Suhud', written in a cursive style.

Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : METODE PEMBELAJARAN BERNYANYI DAN KEMAMPUAN BERHITUNG	
A. Deskripsi Teori	10
1. Metode Pembelajaran Bernyanyi	10
a. Pengertian Metode Pembelajaran	10
b. Pengertian Musik	14
c. Metode Pembelajaran Bernyanyi	20
d. Manfaat Bernyanyi	24

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Bernyanyi	25
f. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Bernyanyi	27
2. Kemampuan Berhitung	28
a. Matematika Menurut Para Ahli	28
b. Pengertian Berhitung	32
c. Kemampuan Dasar Berhitung	38
d. Prinsip-Prinsip Berhitung	47
e. Tahap-Tahap Berhitung	49
f. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Berhitung.....	51
B. Kajian Pustaka Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Sumber Data	63
D. Fokus Penelitian	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Uji Keabsahan Data	69

G. Teknik Analisis Data	72
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data hasil Penelitian.....	75
1. Data Umum Hasil Penelitian	75
2. Data Khusus hasil penelitian	81
a. Penggunaan Metode Pembelajaran bernyanyi di Play roup Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh.....	81
b. Kemampuan Berhitung Anak Usia 3 Tahun Menggunakan Metode Pembelajaran Bernyanyi di Play Group ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh	91
B. Anaalisis Data	96
C. Keterbatasan Penelitian	116
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Pedoman Wawancara Kepala sekolah
- LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara Guru Tentang Metode Pembelajaran Bernyanyi
- LAMPIRAN 3. Pedoman Wawancara Guru Tentang Kemampuan Berhitung Anak
- LAMPIRAN 4. Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 5. Pedoman Studi Dokumentasi
- LAMPIRAN 6. Transkrip Hasil Wawancara 01
- LAMPIRAN 7. Transkrip Hasil Wawancara 02
- LAMPIRAN 8. Transkrip Hasil Wawancara 03
- LAMPIRAN 9. Transkrip Hasil Wawancara 04
- LAMPIRAN 10. Transkrip Hasil Wawancara 05
- LAMPIRAN 11. Transkrip Hasil Wawancara 06
- LAMPIRAN 12. Catatan Lapangan Observasi 01
- LAMPIRAN 13. Catatan Lapangan Observasi 02
- LAMPIRAN 14. Catatan Lapangan Observasi 03

- LAMPIRAN 15. Catatan Lapangan Observasi 04
- LAMPIRAN 16. Catatan Lapangan Observasi 05
- LAMPIRAN 17. Catatan Lapangan Observasi 06
- LAMPIRAN 18. Catatan Lapangan Observasi 07
- LAMPIRAN 19. Catatan Lapangan Observasi 08
- LAMPIRAN 20. Catatan Lapangan Observasi 09
- LAMPIRAN 21. Catatan Lapangan Observasi 10
- LAMPIRAN 22. Catatan Lapangan Observasi 11
- LAMPIRAN 23. Catatan Lapangan Observasi 12
- LAMPIRAN 24. Catatan Lapangan Observasi 13
- LAMPIRAN 25 . Catatan Lapangan Observasi 14
- LAMPIRAN 26. Bukti Reduksi Wawancara Kepala Sekolah
Tentang Latar Belakang Sekolah
- LAMPIRAN 27. Bukti Reduksi Wawancara Kepala Sekolah
Tentang Kurikulum Sekolah
- LAMPIRAN 28. Bukti Reduksi Wawancara Guru 1 Tentang
Metode Bernyanyi

- LAMPIRAN 29. Bukti Reduksi Wawancara Guru 2 Tentang Metode Bernyanyi
- LAMPIRAN 30. Bukti Reduksi Wawancara Guru Kelas Tentang Kemampuan berhitung
- LAMPIRAN 31. Bukti Reduksi Wawancara Guru Kelas Tentang Kemampuan Berhitung
- LAMPIRAN 32. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kegiatan Pembelajaran
- LAMPIRAN 33. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kegiatan Pembelajaran
- LAMPIRAN 34. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kegiatan Pembelajaran
- LAMPIRAN 35. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kegiatan Pembelajaran
- LAMPIRAN 36. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 37. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa

- LAMPIRAN 38. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 39. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 40. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 41. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 42. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 43. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 44. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 45. Bukti Reduksi Observasi Tentang Kemampuan Berhitung Siswa
- LAMPIRAN 46. Profil Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh
- LAMPIRAN 47. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

LAMPIRAN 48. Daftar lagu

LAMPIRAN 49. Surat Penunjuk Pembimbing

LAMPIRAN 50. Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN 51. Surat Keterangan Penelitian

LAMPIRAN 52. Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah sebuah pendidikan dasar dimana seorang anak memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan awal, pendidikan yang akan mengenalkan anak kepada berbagai macam pengetahuan.

Golden age merupakan masa yang sangat penting bagi tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pasalnya pada masa inilah struktur otak balita mengalami perkembangan masa paling pesat. Stimulasi yang di berikan di masa ini tentu saja akan berpengaruh besar pada anak untuk memperoleh proses pendidikan. Sekitar 80 persen otak kanan berkembang pada periode ini. Masa keemasan atau golden age adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungan sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun social. Dalam masa ini juga perkembangan sel sel saraf otak balita akan berkembang

sangat pesat. Hal ini dapat diketahui dari penambah berat otak ataupun lingkaran kepala balita. Proses perkembangan ini berlangsung secara cepat hingga balita berusia tiga tahun. Setelah masa ini proses akan berjalan lebih lambat pada usia sekolah dan remaja.

Menurut Gardner, setiap anak dilahirkan dengan memiliki kecerdasan jamak dan masing-masing anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Teori yang pertama di tulis di buku *Frames of mind: The Theori of Multiple Intellegences*, menyatakan bahwa setiap orang mempunyai jenis kecerdasan yang berbeda-beda dengan tingkat yang berbeda-beda. Kecerdasan mutipel adaah suatu yang bisa di embangkan sejak dini. Usia balia adalah usia yang tepat untuk merangsang kecedasan multiple anak . ada delapap kecerdasan di dalam kecerdasan multiple yaitu kecerdasan berbahasa verbal-linguistik, logika matematika, visual-spasial, *bodily-kinesthetic*, msikal, emosi interpersonal, emosi intrapersonal, dan kecerdasan natuuralis.¹

¹ Hasan Maemunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jogjakata: DIVA Pres, 2010), Hlm 118-119

Kemampuan berhitung adalah kemampuan awal untuk menembangkan kecerdasan logika matematika anak. Sudah semestinya seorang anak dikenalkan dengan konsep bilangan sejak usia dini. Akan tetapi anak usia dibawah 5 tahun sebaiknya tidak terlalu dipaksakan dalam hal menghitung. Jika anak terlalu dipaksakan akan berdampak buruk bagi anak. Anak dapat saja terkena *Mental Hectic* atau kekacauan mental. Pengenalan berhitung yang terburu-buru dapat membuat anak menjadi pemberontak, merasa jenuh dan bosan.

Dalam pengenalan berhitung, konsep-konsep bilangan dapat di kenalkan kepada anak saat anak sedang bermain atau melakukan aktifitas keseharian. Anak tidak secara sengaja di berikan pelajaran tentang menghafal angka atau konsep-konsep matematika yang lainnya. Tetapi anak hanya di kenalkan dengan berbagai kegiatan permainan.

Kemampuan berhitung pada anak juga dapat di kembangkan dengan berbagai metode dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di TK/RA akan sangat membantu perkembangan anak. Di usia 3-4 tahun, anak masih beradaptasi dengan sebuah pembelajaran di sekolah. Di usia

itu anak lebih cenderung memperhatikan hal-hal yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak lebih menyukai sebuah permainan daripada sebuah pembelajaran.

Ada berbagai metode pembelajaran yang dapat di gunakan oleh seorang guru dalam memberikan pembelajaran di TK/RA. Diantaranya, metode bermain, metode bercerita, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas, dan metode bernyanyi.

Metode bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran yang paling di sukai oleh anak. Dengan bernyanyi anak dapat mengekspresikan berbagai perasaan melalui suara maupun gerakan yang secara spontan di lakukan oleh anak sebagai curahan dari apa yang di lantunkan anak. Penggunaan metode beryanyi dapat membantu anak untuk menghafalkan bahkan mengerti berbagai macam pengetahuan. Salah satunya untuk membantu anak dalam berhitung. Dengan metode bernyanyi anak akan lebih asik dalam belajar konsep-konsep matematika.

Menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berhitung adalah salah satu pemecahan masalah pada anak yang cenderung aktif dan enggan untuk menghafalkan. Dengan menggunakan metode bernyanyi, anak secara tidak langsung menghafalkan setiap lirik lagu yang sebenarnya adalah berhitung.

Berdasarkan UU nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang di maksud dengan anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motoric halus dan kasar), intelegensi (daya piker, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.²

Berkaitan dengan kemampuan berhitung, dalam beberapa tahun ini sudah di terapan ketentuan berhitung untk anak. Namun hal tersebut masih belum selaras dengan

² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm 14

ketentuan yang di berikan oleh pihak SD yangmana anak masuk SD harus dapat membaca, menulis dan berhitung. Sebelum adanya ketentuan pembelajaran berhitung pada anak usia dini, guru seringkali menerapkan sistem hafalan pada setiap kali pertemuan. Hal itu membuat anak yang masuk SD pasti lebih baik dalam hal berhitung dibandingkan dengan anak TK saat ini.

Anak usia 3-4 atau TK A diharapkan dapat mengenal angka 1-10, sedangkan anak usia 5-6 atau TK B diharapkan dapat mengenal angka 1-20. Untuk itu pemecahan masalahnya adalah bagaimana kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran menghitung ini pada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh dimana di gunakannya metode bernyanyi untuk mengenalkan bilangan satu sampai 10. Tidak hanya itu, guru juga menggunakan metode bernyanyi untuk membiasakan anak berhitung, megenal lambang bilangan dan bentuk-bentuk angka. Dari 20 anak aktif hampir 70% anak dapat menghitung angka 1-10 dan dapat memberikan gambar bentuk angka 1-10. Hal tersebut dapat membantu

menyelesaikan permasalahan dimana anak masuk SD harus mengenal angka dan dapat menghitung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh, Banyumas tahun 2019?
2. Bagaimana kemampuan berhitung anak dengan menggunakan metode bernyanyi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh, Banyumas tahun 2019?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh tahun 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode bernyanyi di Play Group ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh, Banyumas tahun 2019.
 - b. Untuk mengetahui kemampuan berhitung pada anak dengan menggunakan metode bernyanyi di Play Group ABA dan TPA Ma'arif, Sumpiuh 2019.

- c. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh tahun 2019

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi secara teori mengenai penggunaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak

b. Secara Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal pengembangan kemampuan berhitung anak

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat lebih cepat mengingat pembelajaran dengan menggunakan lagu-lagu yang mengasyikkan.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi guru supaya dapat memperoleh umpan balik yang nyata dan berguna demi keberhasilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan anak. manfaat yang lain yaitu untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak didik agar guru lebih mudah dalam memberikan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam proses pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak . Serta untuk memperkaya informasi dan wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesioal di bidang pendidikan.

BAB II

METODE PEMBELAJARAN BERNYANYI DAN KEMAMPUAN BERHITUNG

A. Deskripsi Teori

1. Metode Pembelajaran Melalui Bernyanyi

a. Pengertian Metode pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang di kutip oleh Mursyid metode dapat di artikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guna akan mampu mencapai tujuan pengajaran.¹

Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan

¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT REMAJA RODAKARYA, 2015), Hlm. 26

berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang di harapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktifitas guru mengajar dan akifitas anak belajar.²

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang di tempuh pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Sesuai dengan tuntutan dan karakteristkik berbeda antara anak dengan orang dewasa. Untuk itu guru perlu menyiapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak secara optimal sehingga di harapkan tumbuhnya sikap dan kebiasaan berperilaku positif, yang mendukung perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak.

Menurut Solehudin, pemahaman dan penguasaan metode pembelajaran anak merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh guru prasekolah. Pertama, sesuai dengan kaakteistik anak yang lazimnya aktif dan punya kemampuan untuk berkreasi sehingga metode pembelajaran bagi anak usia prasekolah

² Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 016), Hlm121

adalah yang berpusat pada anak. Artinya, anak diberi kesempatan yang luas untuk berbuat aktif baik secara fisik maupun mental. *Kedua*, anak pada dasarnya belajar pada situasi yang holistic maka cara pembelajaran terpadu dipandang cocok untuk diterapkan bagi anak prasekolah. *Ketiga*, adanya variasi individual anak yang menuntut guru untuk memahami dan menyediakan sejumlah alternatif kegiatan guna memberi kesempatan pada anak dalam memilih kegiatan yang diminati. *Keempat*, cara pembelajaran anak usia dini prasekolah hendaknya memberi kesempatan pada anak untuk berinteraksi baik dengan guru maupun dengan teman-teman sebayanya. *Kelima*, cara pembelajaran bersifat fleksibel dan tidak terstruktur. *Keenam*, penerapan bermain sebagai sarana belajar di TK merupakan hal yang perlu diprioritaskan.

Lebih lanjut, Solehudin mengemukakan beberapa prinsip dasar pembelajaran bagi anak usia prasekolah, yang perlu diterapkan oleh para guru, yaitu anak secara aktif terlibat dalam melakukan sesuatu atau bermain dalam suatu situasi yang

menyenangkan, terutama melalui proyek atau pusat-pusat belajar, kegiatan pembelajaran dibangun berdasarkan pengalaman dan minat anak, mendorong terjadinya komunikasi dan belajar baik secara bersama maupun individual, mendorong anak untuk berani mengambil resiko dan belajar dari kesalahan, memerhatikan variasi perkembangan anak, dan bersifat fleksibel.

Ada beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada guru atau di kenal dengan istilah pengajaran langsung yang di jelaskan dalam Al-Qur'an:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(١٢٥)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. An-Nahl/16: 125)³

³ Kementrian Agama RI, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah(Bandung: Nur Publishing, 2007) hlm: 281

Dalam kutipan ayat di atas terdapat beberapa metode pembelajaran yaitu : metode hikmah, metode nasehat, metode diskusi.

Metode pembelajaran berhubungan dengan teknik- teknik yang digunakan d alam menyajika pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan di TK, diantaranya adalah metode bermain, metode karyawisata, meode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, metode bernyanyi, dan metode pemberian tugas.⁴

b. Pengeretian musik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang di kutip oleh Mukhtar Latif, lagu merupakan ragam suara yang beirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Adapun pengertian music adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), Hlm 120-121

terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyian.

Music yang indah merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena music dapat menjadikan orang merasa senang, gembira, dan nyaman. Music bisa menjadi efektif di bidang akademik dengan membantu pembuktian pola belajar, mengatasi kebosanan, dan menangkal kebisingan eksternal yang mengganggu. Music yang mengandung lagu-lagu juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, melepaskan stress dan mengurangi rasa takut dan cemas.⁵

Musik dapat diibaratkan sebagai Bahasa dari emosi. Music dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarkannya maupun bagi yang memainkannya. Banyak orang yang memperoleh kesenangan yang sangat baik dalam kontak langsung dengan music seperti bernyanyi, bertepuk tangan,

⁵ Mukhtar Latif Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 229-230.

tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar, berbaris, menari, joget, atau tingkah laku lainnya.⁶

Anak yang mengenal music sejak dini memiliki kepekaan yang jauh lebih besar ketimbang anak yang mengenal music diatas 10 tahun. Bukan hanya itu, mengenal music dini ada anak juga dapat membantu anak menjadi diri pribadi yang mandiri, memperbaiki control motoris, meningkatkan kemampuan baasa dan berbicara, sekaligus mengontrol emosional dan perkembangan social anak. Music bisa di jadikan terapi bagi anak. Dengan bermusik seorang anak bisa terbantu dalam mengontrol emosinya. Sehingga bila si anak marah, music bisa menjadi sarana untuk menyalurkan emosinya.⁷

Kecerdasan irama music adalah yang pertama dari kecerdasan kita yang harus di kembangkan dari sudut pandang neurologis, berkat dunia suara, irama dan getaran yang kita rasakan sementara kita

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Brmain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2012), Hlm 170

⁷ Partini, *pengantar pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2010), Hlm 85.

masih berada di dalam kandungan. Dan dari semua bentuk kecerdasan, pengaruh perubahan kesadaran dari music dan irama pada otak juga mungkin yang terbesar.

Ruang lingkup penggunaan music untuk meningkatkan apresiaasi seorang anak akan music, unuk mempelajari suatu instrument music untuk memusatkan perhatian dan untuk memelajari subyek lain seperti tabel perkalian dan membaca. Ada bukti ilmiah yang mengaitkan music dengan kecerdasan yang meningkatkan pada anak-anak kecil. Music telah diperhatikan secara konsisten meningkatkan pemikiran matematis, khususnya ketrampilan pemikiran abstrak, pada anak-anak. Salah satu studi yang dipublikasi secara luas juga memperhatikan bahwa anak-anak yang kepadanya diperdengarkan music selama delapan bulan mengalami peningkatan 46% dalam IQ spasial dibandingkan hanya suatu peningkatan 6% dalam uatu kelompok control yang kepadanya tidak diperdengarkan music.

Kita memiliki masing-masing memiliki gaya belajar yang berbeda. Pelajara yang auditori-

dominan lebih menyukai untuk mendengarkan informasinya, dan dapat menyimpan pengetahuannya lebih lama dengan cara itu. Karena itu, mereka yang menghargai music dapat meningkatkan pembelajaran mereka dengan mengasosiasikan informasi dengan music dan irama. Psikiater Bulgaria, Georgi Lozanov mengajukan cara terbaik untuk melakukan hal ini adalah mendengarkan music dengan irama music yang konsiten sementara membaca bahan yang harus dipelajari dengan irama music, atau mendengrkan sedara pasif dengan mata tertutup, sementara orang lain mengulangi informasi itu bersamaan dengan irama music.⁸

Kemajuan di bidang instrumentasi teknologi pemindai otak di bidang kedokteran, khususnya *Pasitron Mission Temography* (PET) dapat digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian otak yang lebih teraktivasi ketika seseorang sedang melakukan aktivitas tertentu. Dalam konteks

⁸ May Lwin dan Adam Khoo dkk, *How To Multiply Your Child's Intelegence*, (Indonesia : PT MACANAN JAYA CEMERLANG, 2008), hlm 137-140.

pendidikan, otak anak dapat diamati. Pembelajaran harus juga menggunakan factor emosi atau perasaan. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan visualisasi dan *mind mapping*. Tentu factor rasionalitas juga tidak boleh diabaikan. Pembelajaran secara detail dengan penjelasan akurat (tabel, diagram, dan lain-lain) sangat membantu anak didik melakukan analisis kritis.⁹

Music dapat merangsang pikiran modern dan membantu meningkatkan daya ingat. Sebelum penemuan Bahasa tulisan, music merupakan salah satu cara penting bagi suku-suku kuno untuk meneruskan pengetahuan dari informasi penting dari satu generasi ke generasi berikutnya. Informasi dipotong menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan dinyanyikan, atau sesuai dengan ungkapan musical.

Pada 1993, ilmuwan di *University of California* di Irvine mengadakan percobaan yang tampaknya menunjukkan bahwa mendengarkan music klasik

⁹ Suyadi , *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), Hlm 66-70.

dapat meningkatkan daya ingat dan meningkatkan kecerdasan. Pengaruh ini dikenal sebagai *The Mozart Effect* karena pemilihan music yang kelihatannya meningkatkan daya ingat adalah lagu yang di tuli oeh Wolgang Amadeus Mozart.¹⁰

c. Metode Pembelajaran Bernyanyi

Honeng menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena bernyanyi berifat menyenangkan, bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat membantu pengembangan ketrampilan berpikir dan kemampuan motoric anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir seiap anak sangat menkamai lagu-lagu atau

¹⁰ May Lwin dan Adam Khoo dkk, *How To Multiply Your Child's Intelegence*, (Indonesia : PT MACANAN JAYA CEMERLANG, 2008), hlm 140-141.

nyanyian-nyanyian yang di dengarkan, lebih-lebih jika nyanyia tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dn diikuti degan geakan-gerkan tubuh yang sederhana. Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yag dapat kia pesnkan kepada anak-anak, terutama pesan moral dan nila agama. Melalui kegiatan bernyanyi, suasana pembelajaran akan lebh menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah dan lebih cepat diterima serta diserap oleh anak. Dengan bernyanyi, potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak. Dengan demikian anak akan slalu ingat pesan-pesan yang diterimanya.¹¹

Bernyanyi adalah kegiatan dalam melagukan pesan-pesan yang menandun unsur-unsur pedidikan, dengan bernyanyi anak dapat terbawa pada situasi

¹¹ Novan Ardy Wijayani & Barnawi, *Format PAUD*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 131.

emosional, seperti sedih dan gembira. Bernyanyi juga dapat menumbuhkan rasa estetika bagi anak.¹²

Ada berbagai macam nyanyian yang diperuntukkan pada anak dibawah 5 tahun yang disesuaikan dengan tema dan faktor-faktor perkembangan anak.

- 1) Pengetahuan tentang warna. Lagu-lagu yang berisikan pengenalan warna, misalkan balonku, pelangi-pelangi
- 2) Kemampuan matematik. Lagu-lagu yang berisikan hitungan-hitungan untuk mengenalkan matematika pada anak. Misalnya lagu satu di tambah satu, satu-satu, dsb.
- 3) Pengetahuan tentang binatang. Lagu yang mengenalkan tentang binatang dan ciri-cirinya. Misal kelinciku, kupu-kupu yang lucu, dsb
- 4) Pengetahuan tentang anggota tubuh. Lagu-lagu yang mengenalkan tentang

¹² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), Hlm 122.

anggota tubuh. Misalnya, kepala pundak, aku punya dua bola, dsb.

5) Penerapan menjaga lingkungan. Lagu lagu tentang seruan untuk menjaga lingkungan. Misal, membuang sampah, banjir, dsb

6) Nilai agama dan moral. Lagu-lagu penanaman nilai-nilai agama dan moral. Misal, rukun islam rukun iman, dsb.¹³

Masing-masing lagu yang di bawakan memiliki fungsi yang berbeda. Penggunaan metode bernyanyi salah satunya adalah pemilihan lagu-lagu yang sesuai dengan tema dan indikator pencapaian.

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-matei yang akan diajarkan. Menurut para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulus

¹³ Revi dan Utomo “Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini” Jurnal Seni Musik FBS Universitas Negeri Semarang (6.2.2017) hlm 97-91

secara lebih optimal. Sebab, pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangka seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motoric, sosial, emosional, intelektual, Bahasa dan seni, serta moral dan agama.

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa keiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dari anak usia dini. Anak sangat suka beernyanyi sambal bertepuk tangan dan menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan beriteraksi dengan lingkungannya.¹⁴

d. Manfaat bernyanyi

Honing menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena:

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan
- 2) Bernyanyi dapat di pakai untuk mengatasi cemas

¹⁴ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012), Hlm175 .

- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan pesan
 - 4) Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak
 - 5) Bernyanyi membantu daya ingat anak
 - 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
 - 7) Bernyanyi dapat membantu mengembangkan ketrampilan berpikir dan kemampuan motoric kelompok
 - 8) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan sebuah kelompok.¹⁵
- e. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

- 1) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.

¹⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 20.

- 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- 3) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- 1) Sulit digunakan pada kelas besar.
- 2) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- 3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.¹⁶

¹⁶ Vera Triatnasari, “penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Lampung

f. Langkah-langkah metode pembelajaran bernyanyi

Metode pembelajaran bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Tahap perencanaan, (penetapan tujuan pembelajaran, penetapan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan evaluasi pembelajaran)
- 2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari:
 - a) Kegiatan awal guru memperkenalkan lagu
 - b) Kegiatan tambahan : anak diajak mendramatisikan lagu
- 3) Tahap penilaian dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak.¹⁷

: Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung, (2017), hlm. 26-27.

¹⁷ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 20-21.

2. Kemampuan Berhitung

a. Matematika menurut para ahli

Matematika adalah Bahasa. Bahasa adalah uraian fakta dengan menggunakan symbol-simbol. Uraian fakta dengan simbol menunjukkan keberadaan logika. Logika berfikir bukanlah hafalan. Logika berfikir adalah pemahaman.¹⁸

Pengertian matematika yang tepat tidak dapat di tentuka secara pasti. Hal ini karena cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan yang lainnya beberapa devinisi terkenal akan di berikan :

- 1) Beth & Peaget mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.¹⁹

¹⁸ Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung Itu Asyik*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), Hlm 105.

¹⁹ J. .Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm 28.

- 2) Ernest melihat matematika sebagai suatu konstruktifisme sosial yang memenuhi tiga premis sebagai berikut : i) *the basis of mathematical knowledge is linguistic language, convention and rules, and language is a social construction*; ii) *interpersonal social processes are required to turn an individual's subjective mathematical knowledge, after publication, into accepted objective mathematical knowledge*; and iii) *objectivity itself will be understood to be social*. Selain Ernest, terdapat sejumlah tokoh yang memandang matematika sebagai konstruktivisme sosial. Misalnya, Dienes mengatakan bahwa matematika adalah ilmu seni kreatif. Oleh karena itu, matematika harus dipelajari dan diajarkan sebagai ilmu seni.
- 3) Sujono mengemukakan beberapa pengertian matematika. Di antaranya, matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara

sistematik. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Bahkan dia mengartikan matematika sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan.

- 4) Plato berpendapat bahwa matematika adalah identik dengan filsafat untuk ahli pikir, walaupun mereka mengatakan bahwa matematika harus dipelajari untuk keperluan lain. Objek matematika ada di dunia nyata, tapi terpisah dari akal. Ia mengadakan perbedaan antara aritmatika dan logika yang diperlukan orang. Belajar aritmatika berpengaruh positif, karena memaksa yang belajar untuk belajar bilangan-bilangan abstrak. Dengan demikian, matematika ditingkatkan menjadi mental aktifitas dan mental abstrak pada objek-objek yang ada secara lahiriah, tetapi yang ada hanya

mempunyai representasi yang bermakna. Plato dapat disebut sebagai orang rasionalis

- 5) Aristoteles mempunyai pendapat yang lain. Ia memandang matematika sebagai salah satu dari tiga dasar yang membagi ilmu pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan fisik, matematika, dan teologi. Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi, dan abstraksi.²⁰

Mempelajari matematika sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an pun memberikan dorongan untuk mempelajari tentang matematika sebagaimana dalam surat Yunus ayat 5 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٥)

Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan

²⁰ Abdul Halim Fathani, *Matematika hikikat & logika*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 18-21.

(waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (Q.S. Yunus/10: 5)²¹

Dari ayat di atas tampak bahwa Allah SWT memberikan dorongan untuk mempelajari ilmu perhitungan yaitu matematika. Maka dari itu sangat rugi jika kecemerlangan dan kedahsyatan otak yang diberikan oleh Allah SWT tidak di asah untuk berhitung.

b. Pengertian Berhitung

Perkembangan dipengaruhi oleh proses kematangan dan belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka untuk berhitung, maka orang tua dan guru harus tanggap, untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak akan segera terpenuhi dan tersalurkan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemapuan berhitung yang optimal.

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung di jalur matematika,

²¹ Kementerian Agama RI, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung: Nur Publishing, 2007) hlm 208

karena usia dini adalah masa yang sangat peka terhadap rangsangan yang di terima dari lingkungan. Rasa ingin taunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya. Apabila berhitung di berikan dengan berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain adalah wahana belajar dan bekerja bagi anak.²²

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan. Bilangan merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Dengan demikian berhitung di TK diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar .

Aisyah menyatakan bahwa kemampuan berhitung dalam pengertian yang luas, merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Peterson

²² E-book: Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Berhitung Permulaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 4-5.

menyarankan bahwa untuk memberikan penekanan pada makna dan pemahaman tersebut serta untuk mengembangkankemampuan berfikir dengan tingkat yang lebih tinggi, maka pemecahan masalah dalam matematika tidak hanya merupakan bagian yang terintegrasi dalam pembelajaran, melainkan harus menjadi dasar atau inti dari kegiatan pembelajaran.

23

Menurut Paimin berhitung merupakan sebagai ilmu tentang struktur hubungan, hubungannya memerlukan simbol-simbol untuk membantu memanipulasi aturan-aturan melalui operasi yang ditetapkan.

Menurut Mahardika, kemampuan berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti: menjumlahkan, mengurangi, serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika. Sedangkan Sriningsih

²³ Aning Sudarwati, "Meningkatkan kemampun berhitug 1-10 melalui metode bermain dengan balok angka pada anak kelompok A PAUD Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015" *Skripsi*, (Kediri : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015), hlm 5.

mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini di sebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta (route counting atau rational counting). Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkrit. Anak-anak pada usia 4 tahun telah dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan anak-anak pada usia 5 atau 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.

Kegiatan menyebutkan bilangan ini dapat dilakukan melalui permainan bilangan. Dengan permainan ini di harapkan anak mampu mengenal dan memahami konsep bilangan, transisi, dan lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda-benda, pengenalan bentuk, lambang, dan mencocokkan sesuai dengan lambang bilangan. Jadi dari beberapa uraian di atas dapat di simpulkan bahwa berhitung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan angka, simbol, lambang bilangan, menyebutkan urutan bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan

matematika anak yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan berbagai masalah²⁴

Aisyah menyatakan bahwa kemampuan berhitung dalam pengertian yang luas, merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Peterson menyarankan bahwa untuk memberikan penekanan pada makna dan pemahaman tersebut serta untuk mengembangkankemampuan berfikir dengan tingkat yang lebih tinggi, maka pemecahan masalah dalam matematika

tidak hanya merupakan bagian yang terintegrasi dalam pembelajaran, melainkan harus menjadi dasar atau inti dari kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas terlihat bahwa kemampuan berhitung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam sekolah dasar. Karena hal ini sangat penting untuk

²⁴ Chresty Anggraini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Mengguakan Metode bermain melalui Media Ikan di Akuarium pada kelompok B TK Iqra” *Skripsi* (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu 2013), hlm. 15-16.

itu kemampuan berhitung harus benar-benar ditekankan, meskipun seharusnya peserta didik mengetahui pemecahan masalah sebelum mengenal berhitung.

Berhitung adalah benih yang darinya seluruh bangunan matematika akan tuumbuh. Karena itu, hitunglah apa saja, setiap hari. Berhitung akan melatih otak dan segala komponennya untuk mempunyai kekuatan berupa mental logis yang akan dipakai di semua kehidupan. Hampir semua bidang kehidupan memerlukan keajaiban mental logis. Mental logis diperoleh dari kekuatan otak yang logis. Kemampuan ini diperoleh dari kemampuan otak, salah satunya adalah belajar berhitung(matematika).²⁵

Berhitung berhubungan dengan sistem bilangan. Sistem bilangan sudah di kenal sejak 3500 SM, missal di Mesir Kuno. Sebuah sistem bilangan diorganisasikan dengan cara mempresentasikan kembali bilangan-bilangan dengan berbagai

²⁵ Bekti Hermawan Handojo dan Srihari Editiati, *Math Magic Junior*, (Jakarta : Kawan Pustaka, 2006) hlm. Iii

kombinasi sistem symbol. Kita kenal sistem bilangan Hindu-Arab yang digunakan secara internasional. Menurut sejarah, sistem ini di temukan oleh orang Hindu yang disempurnakan oleh orang Arab dan diperkenalkan di Eropa.²⁶

c. Kemampuan dasar berhitung

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam upaya pengenalan (deteksi) dini sampai sejauh mana kegiatan permainan berhitung dapat diberikan kepada anak. Pengenalan dini perlu dilakukan untuk menjaga terjadinya masalah kesulitan belajar karena belum menguasai konsep berhitung. Sebagai contoh terdapat banyak kasus dimana berhitung di jalur matematika seolah-olah menjadi sesuatu yang menakutkan bagi anak.

Kesenangan anak dalam penguasaan konsep berhitung dapat dimulai dari diri sendiri ataupun rangsangan dari luar seperti permainan-permainan

²⁶ J.Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm 83

dalam pesona matematika (permainan tebak-tebakan, kantong pintar dan mencari jejak).²⁷

Pada usia 3-4 tahun anak sudah mulai bisa mengatasi menghitung. Biasanya sampai dengan hitungan 10 dan mereka sudah bisa menyebutkan bilangan berikut dari sebuah barisan bilangan.²⁸

Purpura & Lonigan berpendapat bahwa “*specific early mathematics skills appear to develop in overlapping phases. This means that children develop at different rates and will not have the same level of mathematics and numeracy skills.*”

²⁹keterampilan matematika awal yang spesifik tampaknya berkembang dalam fase yang tumpang tindih. Ini berarti bahwa anak-anak berkembang pada tingkat yang berbeda dan tidak akan memiliki

²⁷ E-book: Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Berhitung Permulaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 12

²⁸ Ratih Yuniarti, *Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Lawang Ilmu, 2011), hlm. 26

²⁹ Philemon Chigeza Reesa Sorin, “Kindergarten Children Demonstrating Numeracy Concepts through Drawings and Explanations: Intentional Teaching within Play-based Learning”, *Australian Journal of Teacher Education*, (Vol. 41, No.5, tahun 2016), hlm. 68

tingkat keterampilan matematika dan berhitung yang sama

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan melakukan pengerjaan hitungan seperti menjumlah, mengurangi, mengalikan dan membagi, serta kemampuan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambing matematika. Kemampuan berhitung penting, baik untuk melakuka hitugan cepat maupun pemecahan menggunakan aritmatika.

According to Geist (2009), Sarama & Clements (2009) and Montague-Smith & Price (2012), babies can distinguish between quantities and match numbers in small sets of objects, and at about two years of age children start to chant the counting words, though they may not be in the right order. Between two and half to three years children are more accurate in their counting when asked to count with no obvious purpose and will be aware that adults use number and counting to solve real world problems. By age of three years children subitize (recognize the number of items represented without counting); name up to three or four objects; and select correct numbers of objects. By about five years children have a secure understanding of cardinal numbers; can

*subitize to five; and may recognize patterns to 10, foreexample on dominoes.*³⁰

Menurut Geist , Sarama & Clements dan Montague-Smith & Price , menjelaskan bahwa bayi dapat membedakan antara jumlah dan kecocokan dalam set objek kecil, dan pada usia sekitar dua tahun anak-anak mulai meneriakkan penghitungan kata-kata, meskipun mungkin tidak dalam urutan yang benar. Antara dua dan setengah hingga tiga tahun anak-anak lebih akurat dalam penghitungan mereka ketika diminta berhitung tanpa tujuan yang jelas dan akan menyadari bahwa orang dewasa menggunakan angka dan berhitung untuk menyelesaikan masalah dunia nyata. Pada usia tiga tahun anak-anak menjadi penerjemah (mengenali jumlah item yang diwakili tanpa menghitung) nama hingga tiga atau empat objek dan pilih jumlah objek yang benar. Pada sekitar lima tahun anak-anak memiliki pemahaman yang aman tentang nomor

³⁰ Philemon Chigeza Reesa Sorin, “Kindergarten Children Demonstrating Numeracy Concepts through Drawings and Explanations: Intentional Teaching within Play-based Learning”, *Australian Journal of Teacher Education*, (Vol. 41, No.5, tahun 2016), hlm. 68

cardinal, dapat disubstitusikan menjadi lima dan mungkin mengenali pola ke 10, untuk contoh pada kartu domino.

Pengenalan angka bisa membuat anak lebih cepat menggunakan olah pikirnya. Ketika melihat gelas di atas meja, misalnya ia akan mencoba untuk menghitung. Stimulus yang tepat jauh lebih baik daripada sekedar merasa bangga melihat kemampuan anak dengan mengenal nama-nama angka.³¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 173 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa, standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) pada perkembangan kognitif anak usia 2-4 tahun dalam berfikir logis adalah sebagai berikut:

1. Menyebutkan bagian-bagian suatu gambar seperti gambar wajah orang, mobil, binatang, dsb.

³¹ Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung Itu Asyik*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), Hlm 105

2. Mengetahui bagian-bagian tubuh
3. Memahami konsep ukuran (besar-kecil, panjang-pendek)
4. Mengetahui tiga macam bentuk ○ △ □
5. Mulai mengetahui pola
6. Memahami simbol angka
7. Menempatkan benda dalam ukuran-ukuran (panjang kecil-panjang besar)
8. Mulai mengikuti pola tepuk tangan
9. Mengetahui konsep banyak dan sedikit
10. Mengetahui alasan mengapa ada sesuatu yang tidak masuk dalam kelompok tertentu
11. Menjelaskan model/karya yang dibuatnya³²

Ada beberapa kelompok dasar berhitung yang harus dikembangkan untuk anak Taman Kanak-Kanak yaitu:

1. Mengelompokkan (*classification*)

Mengelompokkan merupakan kemampuan anak dalam mengelompokkan suatu benda berdasarkan sesuatu. Kegiatan klasifikasi

³²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hlm 50

adalah pembelajaran tentang dunia nyata. Keamuan membuat klasifikasi di dasarkan pada kegiatan menghubungkan-hubungkan objek. Benda tersebut di kelompokkan sesuai dengan jenisnya dalam suatu himpunan. Misalnya: jenis, warna, bentuk, dan lain-lain.

2. Membandingkan (*comparation*)

Membandingkan merupakan kemampuan untuk membandingkan dua buah benda (objek) berdasarkan ukuran ataupun jumlahnya (kualitas). Membandingkan merupakan kegiatan dasar menghitung dan juga penting untuk mengembangkan kesadaran anak terhadap bilangan. Kegiatan membandingkan adalah salah satu cara anak belajar Bahasa yang benar, terutama Bahasa matematika.³³

3. Mengurutkan (*seriation*)

Mengurutkan adalah kemampuan membandingkan ukuran atau kuantitas lebih dari dua benda. Cara mengurutkannya dari

³³ J. .Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 84-86.

paling pendek ke paling panjang.³⁴ Menurut Richardnos mengurutkan merupakan ketrampilan yang dibutuhkan anak untuk menyadari perbedaan-perbedaan antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dan mengatur objek-objek sesuai dengan perbedaannya.³⁵

4. Menyimbolkan (*symbolization*)

Menyimbolkan merupakan kemampuan dalam membuat symbol atas kuantitas berupa: angka atau bilangan, simbol tanda operasi dari sebuah proses perhitungan.³⁶

Beberapa suku bangsa kuno menggunakan dasar 2 unuk peerhitungan. Setelah mereka

³⁴ Chresty Anggraini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Mengguakan Metode bermain melalui Media Ikan di Akuarium pada kelompok B TK Iqra...” hlm. 22

³⁵ J. .Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar...”, hlm. 88.

³⁶ Chresty Anggraini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Mengguakan Metode bermain melalui Media Ikan di Akuarium pada kelompok B TK Iqra” *Skripsi* (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu 2013), hlm. 22

menjadi suku yang menetap dan mulai membangun, maka hitungan dasar diperluas. Angka 1, 2, 3, 4, dan seterusnya adalah lambing ciptaan manusia untuk menerangkan jumlah berbagai benda. Seperti tanda lalu lintas, lambing itu mempunyai arti tertentu yang telah disepakati.³⁷

وَالْفَجْرِ (١) وَلَيَالٍ عَشْرٍ (٢) وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ (٣) وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ (٤) هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرِ (٥)

Demi fajar. dan malam yang sepuluh. dan yang genap dan yang ganjil. dan malam bila berlalu. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal (Q.S Al-Fajr/89: 1-5)³⁸

Dalam surat diatas, dijelaskan dalam kalimat sepuluh, yang berarti adalah nama

³⁷ Bektı Hermawan Handojo dan Srihari Editiati, *Math Magic Junior*, (Jakarta : Kawan Pustaka, 2006) hlm. 22

³⁸ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*(Bandung: Nur Publishing, 2007) hlm 593

bilangan, adapun juga bilangan genap dan ganjil.

Pada usia 4 tahun, anak-anak sudah mulai bisa menghitung. Biasanya sampai 5 atau 10, dan sudah bisa menyebutkan bilangan berikutnya dari sebuah barisan bilangan. Kebanyakan dari kita, belajar mengenai bilangan melalui aktifitas berhitung. Berhitung adalah sebuah cara yang menyenangkan untuk belajar memahami konsep bilangan. Berhitung dengan suara nyaring atau berhitung sambil menyanyi baik dilakukan ketika mengajarkan anak berhitung dan mengenal bilangan.³⁹

d. Prinsip-prinsip berhitung

- 1) Permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda melalui pengamatan terhadap alam sekitar.

³⁹ Ani Ismyani, *Fun Math With Children*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm xxiv

- 2) Pengetahuan dan ketrampilan pada permainan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya.
- 3) Permainan berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalah sendiri.
- 4) Permainan berhitung membutuhkan suasana yang menyenangkan dan memberi rasa aman serta kebebasan pada anak.
- 5) Bahasa yang digunakan sebaiknya bahasa yang sederhana.
- 6) Permainan berhitung dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi, dan lambang.
- 7) Mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.⁴⁰

⁴⁰ Aning Sudarwati, "Meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui metode bermain dengan balok angka pada anak kelompok A PAUD Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015" *Skripsi*, (Kediri : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015), hlm. 6

e. Tahapan-tahapan berhitung

Berdasarkan Depdiknas dalam pedoman permainan berhitung di Taman Kanak-Kanak tiga tahapan penguasaan berhitung di jalur matematika yaitu:

1) Penguasaan konsep

Anak akan memahami konsep melalui pengalaman beraktifitas/ bermain dengan benda-benda nyata.⁴¹ Pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa kongkrit, seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung bilangan. Anak akan memahami konsep melalui pengalaman bekerja/bermain dengan benda kongkrit.⁴²

2) Masa Transisi

Proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman kongkrit menuju pengenalan lambang yang abstrak, di mana benda kongkrit

⁴¹ Ratih Yuniarti, *Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Lawang Ilmu, 2011), hlm. 27

⁴² E-book: Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Berhitung Permulaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 6

itu masih ada dan mulai dikenalkan bentuk lambangnya.⁴³ Hal ini harus dilakukan guru secara bertahap sesuai dengan laju dan kecepatan kemampuan anak yang secara individual berbeda. Misalnya, ketika guru menjelaskan konsep satu dengan menggunakan benda (satu buah pensil), anak-anak dapat menyebutkan benda lain yang memiliki konsep sama, sekaligus mengenalkan bentuk lambang dari angka satu itu.⁴⁴

3) Lambang

Tahap terakhir dimana anak diberi kesempatan untuk mengenal dan memvisualisasikan lambang atas konsep kongkrit yang telah mereka pahami.⁴⁵ Merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Anak diberikan kesempatan untuk

⁴³ Ratih Yuniarti, "Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini...", hlm. 27

⁴⁴ E-book: Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Berhitung Permulaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 6

⁴⁵ Ratih Yuniarti, *Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Lawang Ilmu, 2011), hlm. 27

menulis lambang bilangan atas konsep kongkrit yang telah mereka pahami. Berilah kesempatan yang cukup untuk menggunakan alat kongkrit hingga mereka melepaskannya sendiri.⁴⁶ misalnya lambang 7 untuk menggambarkan konsep bilangan tujuh, merah untuk menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang, dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk⁴⁷

- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung

Tinggi atau rendahnya kemampuan berhitung dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut akan selalu ada sepanjang proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung :

⁴⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.162

⁴⁷ E-book: Departemen Pendidikan Nasional, “Permainan Berhitung Permulaan...”, hlm. 6

1) Faktor eksternal

menurut Lerner, faktor yang dari luar siswa yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung anak misalnya : pembelajaran yang kurang menyenangkan (afektif), pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak bosan dan kurang bersemangat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung menurut Nungki PS dapat di sebabkan oleh faktor dari luar diri siswa, salah satunya faktor instrumental. Faktor instrumrntal adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaanya sudah direncanakan, sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, meliputi sarana fasilitas sekolah, kurikulum, guru pengajar, dan metode pembelajaran yang di gunakan guru.⁴⁸

⁴⁸ Rastini, ” Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan dengan Media Gambar Pada Siswa Tunagrahita Kelas Dasar III SLB Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, (Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2012), hlm. 13-14.

2) Faktor internal

faktor yang ada dalam diri anak tersebut berupa motivasi, kematangan, gaya belajar yang khas dari masing-masing anak ,bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam maupun diluar kelas

B. Kajian Putaka Relevan

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fera Diana (A11109260) mahasiswa S1 PAUD FKIP Universitas Bengkulu yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Paar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan “

Hasil penelitian ini memaparkan bahwa “Kecerdasan kinestetik anak akan berkembang, bila kegiatan bernyanyi

diiringi gerak saling berinteraksi. Dengan pembelajaran bernyanyi diiringi gerak saling berinteraksi maka kecerdasan kinestetik meningkat. Pembelajaran bernyanyi diiringi gerak pada anak sangat bermanfaat untuk merangsang perkembangan anak khususnya diperkembangan fisik dan motorik anak, sebab pembelajaran bernyanyi diiringi gerakan juga mengembangkan enam aspek perkembangan anak dan bernyanyi dan latihan gerak sangat berhubungan erat karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan dan kerongkongan. Permasalahan penelitian tindakan kelas ini adalah Bagaimanakah metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 TK Aisyiyah II? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan alat bantu pembelajaran di kelompok B2 TK Aisyiyah II Pasar Manna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna kelompok B2 dengan jumlah anak

sebanyak 4 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus pertama dilakukan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak ditempat ternyata menghasilkan 69,78%, setelah dilakukan siklus kedua dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah ternyata meningkat menjadi 88,54%. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 TK Aisyiyah II”

Dari penelitian milik Fera Diana memiliki salah satu focus yang sama yaitu dalam penerapan metode hanya saja Fera Diana mengarah kepada perkembangan kecerdasan kinestetiknya sedangkan saya mengarah kepada pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aning Sudarwati (11.1.01.11.0101) mahasiswa PGPAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Metode Bermain

Balok Angka pada Anak Kelompok A PAUD Kasih Ibu
Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten
Tulungagung Tahun Pealajaran 2014/2015”

Hasil peneltia ini mengemukakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah satu bentuk pendidikan non formal yang menyediakan program pendidikan dasar usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia keemasan bagi perkembangan anak. Pada usia tersebut segala aspek dan perkembangan anak yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan berhitung anak. Tanpa alat peraga /APE sebagai obyek nyata menyebabkan anak didik tidak dapat fokus perhatiannya untuk memahami maksud dari penjelasan guru tentang berhitung 1-10. Sehingga hasil dari kemampuan berhitung 1-10 sangat rendah. Melalui metode bermain dengan balok angka sebagai alat peraga membuat anak didik dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek anak didik kelompok A Paud Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa melalui metode bermain dengan balok angka dalam pembelajaran dapat

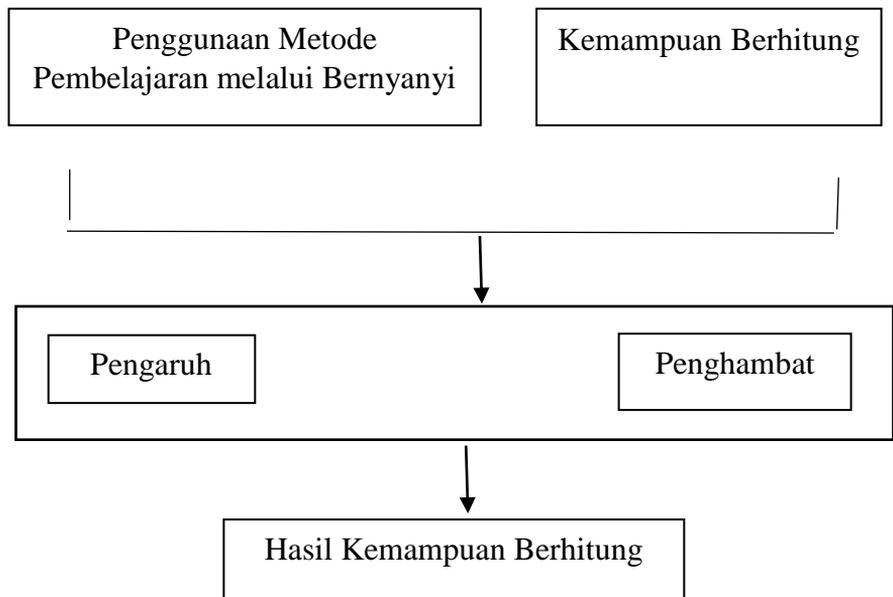
menarik minat anak dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A Paud Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.”

Dari penelitian milik saudari Aning Sudarwati memiliki kesamaan dalam focus pengembangannya, hanya saja dalam penggunaan metode pembelajarannya yang berbeda, saudari Aning Sudarwati menggunakan metode bermain dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak, sedangkan penelitian saya menggunakan metode bernyanyi.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi pasti digunakan oleh seluruh PAUD dipenjurur dunia. Namun beda halnya dengan penggunaan metode bernyanyi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Di Play Group ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh telah menggunakan metode bernyanyi untuk membantu anak menghitung. Mulai dari pembukaan pembelajaran, lagu-lagu yang berbungan dengan hitungan diberikan secara bergantian. Metode ini sangat membantu menghilangkan kebosanan anak dalam hal menghitung dan mengenal angka. Begitupun dengan guru, dengan bernyanyi guru

tidak perlu menekankan bahkan memaksa anak untuk menghafal. Karena anak dengan sendirinya akan mengingat dan hafal melalui lagu yang di ulang-ulang. Berikut adalah alur kerangka berfikir dari teori yang di tetapkan oleh peneliti.



Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut para ahli, bernyanyi membuat

suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulus secara lebih optimal. Sebab, pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangka seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motoric, sosial, emosional, intelektual, Bahasa dan seni, serta moral dan agama.

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan melakukan pengerjaan hitungan seperti menjumlah, mengurangi, mengalikan dan membagi, serta kemampuan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambing matematika. Kemampuan berhitung penting, baik untuk melakuka hitugan cepat maupun pemecahan menggunakan aritmatika.

Penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi sangat tepat jika di terapkan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Anak usia dini masih cenderung bermain sambil belajar, dengan demikina metode ini akan sangat efektif jika dimanfaatkan untuk memberikan materi-materi berupa angka. Pemberian pengajaran angka pada anak dibawah 6 tahun masih di batasi, dengan demikian guru akan dipermudah dalam hal pengajarannya. Berdasarkan dari hal tersebut akan mendorong kedua belah pihak, siswa akan

lebih mudah mengenal angka dan hitungan, dan guru akan lebih mudah dalam penyampaian hitungan tanpa menuntut anak untuk menghafalkan. Untuk peneliti akan dapat mengetahui penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 3 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dapat dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati (diobservasikan).³³

Dezin dan Lincoln menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks

³³Muchtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 7.

hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang. Sejalan dengan itu, para peneliti kualitatif menerapkan aneka metode yang saling berkaitan, dengan selalu berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai subjek kajian yang sedang dihadapi.

Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial. Karena itu digunakan istilah subjek penelitian, bukan objek penelitian sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Pengguna istilah subjek penelitian ini juga menunjukkan sikap menghargai manusia yang diteliti. Manusia tidak diperlakukan sebagai benda atau objek. Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temuan makna. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam dalam beragam bentuknya.³⁴

³⁴Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 66-68.

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh adalah jenis penelitian dan pendekatan kualitatif lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang dijadikan salah satu aspek penelitian dimana suatu penelitian akan diadakan. Disini yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh. Waktu penelitian adalah tepatnya kapan suatu penelitian itu diadakan. Penelitian ini akan dilaksanakan tanggal 22 Februari hingga 22 Mei 2019.

C. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian berupa hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung.

Selain sumber data primer, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi-referensi yang berkaitan secara teoritis dalam menunjang penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan grand tour observation dan grand tour question atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian

Spradley dalam Sanapiah Faisal mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus yaitu:

- a. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan. Informan ini dalam lembaga pendidikan, bisa kepala sekolah, guru, orang tua murid, pakar pendidikan dan sebagainya.
- b. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain. Domain dalam pendidikan ini bisa kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen,

pembiayaan, sistem evaluasi, pandangan hidup kompetensi dan sebagainya.

- c. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek. Temuan berarti sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dalam pendidikan misalnya menemukan metode mengajar matematika yang mudah dipahami dan menyenangkan.
- d. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang telah ada.³⁵

Fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak usia 3 tahun di dapat di realisasikan di sekolah ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir penelitian. Untuk pengumpulan data yang

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 288.

konkrit penulis melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.³⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sesungguhnya tentang penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan ...", hlm. 194-197.

pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁷ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁸

Penelitian menggunakan teknik pengamatan sebagai salah satu cara pengumpulan data, sebab dengan pengamatan penelitian akan mendapatkan data yang murni dari lapangan dari tangan pertama. Jadi untuk memperoleh data yang akurat tentang penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan

³⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

³⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

pribadinya.³⁹ Untuk mendapatkan informasi yang lebih valid maka peneliti mencari dokumen di instansi sekolah tersebut sebagai tambahan untuk bukti penguat.

Manurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya minumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.⁴⁰

³⁹Abdurrahman Fathoni, "Metodologi Penelitian ...", hlm. 112.

⁴⁰Imam Gunawan, *Metode Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 176.

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi antara lain data guru, data siswa, sejarah singkat perkembangan Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh, jadwal kegiatan siswa, catatan prestasi Play Group ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh, foto-foto atau gambar yang terkait dengan penggunaan metode melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Dimana yang dimaksud teknik triangulasi data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴¹ Dengan kata lain triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan

⁴¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan ...", hlm. 330.

(kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas data), serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi yang utuh mengenai peran guru di sekolah ramah anak. Adapun Triangulasi data, peneliti menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumentasi sejarah, catatan resmi, dan gambaran atau foto. Karena masing-masing cara itu akan menghasilkan yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja melainkan dari beberapa informan yang ada di

lingkungan tempat penelitian yang meliputi : Kepala Sekolah dan Dewan Guru

2. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang di peroleh kemudian di bandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

Penggunaan metode triangulasi data ini terbukti dilakukan penulis misalnya saat mengumpulkan data tentang penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak usia 3-4 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh, selain penulis menanyakan langsung pada guru, penulis juga melakukan proses observasi saat pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Untuk menghasilkan kesimpulan analisis maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang disusulkan. Yang dijanjikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penelitian.

c. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

Metode induktif, digunakan untuk menganalisis data mengenai gambaran obyek penelitian yaitu Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh, serta untuk menyimpulkan data-data dilapangan yang berhubungan dengan penggunaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak usia 3 tahun.

⁴²Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan ...", hlm. 333-345.s

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

a. Profil Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

Nama Sekolah : PLAYGROUP ISLAM
ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

Alamat : Jl. Masjid Kauman RT.
02 RW. 02

Kelurahan / Desa : Sumpiuh

Kecamatan : Sumpiuh

Kabupaten / Kota : Banyumas

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 53195

Status Sekolah : Swasta

NPSN : 69788787

Akreditasi : Belum

Surat Izin Pendirian Playgroup Islam ABA dan
TPA Ma'arif Sumpiuh

a. Tanggal : 05 Januari 2010

b. Dasar : 421.9/061/2010

- c. Penyelenggara : Yayasan Ma'arif Sumpiuh
- d. Kemenkum HAM : AHU-0019199.AH.01.07 Tahun 2015 ¹

Latar belakang didirikannya Playgroup Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh mengingat di daerah kami masih banyak anak-anak usia 0-6 tahun yang belum terlayani pendidikan dan pengasuhannya dikarenakan kebutuhan wali murid yang sibuk dengan pekerjaan karena mereka butuh tempat yang nyaman bagi putra-putrinya untuk mendapatkan pengasuhannya.² Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh berdiri pada tahun 2003. pada tahun 2003 di Sumpiuh masih belum ada PG/KB dan TPA. Lembaga ini adalah lembaga yang pertama di kecamatan Sumpiuh. Karena pak Sahidin dan pak Ma'ruf sudah mengetahui perkembangan pendidikan di perkotaan maka

¹ Dokumentasi Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

² Dokumentasi Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

didirikan lembaga ini. Karena sudah memiliki yayasan menjadi lebih mudah untuk mengesahkan dan meminta izin operasional dari Diknas. Pertama kali di dirikian karena satu yayasan dengan ma'arif kita diberikan satu ruangan di gedung MTs Ma'arif. Tapi lambat laun karena siswa MTs yang membludak jadi menyewa tempat untuk gedung sekolah. Beberapa tahun lalu Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif mendapatkan tanah wakaf dari salah satu wali murid dan sekarang sedang dalam proses Pembangunan.³

b. Visi, Misi, dan Tujuan Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh ⁴

1) Visi

Bermain sambil belajar menuju anak yang beriman, bertaqwa, berbudi halus serta mandiri.

³ THW-01, No 22-40

⁴ Dokumentasi Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

2) Misi

- Anak senang bermain.
- Mencari ilmu dan pengetahuan.
- Percaya dengan adanya Tuhan Yang Maha Esa.
- Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

3) Tujuan

- Menyusun dan mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Mengembangkan komitmen penyelenggaraan pra sekolah yang menuju tercapainya kesiapan anak didik berinteraksi dengan lingkungan serta siap memasuki masa sekolah (pendidikan pra sekolah yang berlaku).
- Mengevaluasi kesiapan anak didik sesuai masa perkembangan.
- Menjalin dan menggalang kerjasama yang baik dengan semua pihak.

c. Sarana dan Prasarana Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

Sarana dan prasarana di dapatkan dari dana BOP, SPP, dan donator.⁵ Dapat di lihat pada lampiran 46

d. Struktur Organisasi Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

setiap lembaga memiliki struktur organisasi dan kepengurusan, begitu juga dengan sekolah yang memiliki petugas atau pengurus yang mengampu bidang pendidikan. Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh juga memiliki struktur organisasi untuk mengelola sekolah. Struktur organisasi tersebut dapat di lihat pada lembar lampiran 46

e. Keadaan pendidik dan peserta didik Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh

1) Keadaan Pendidik

Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif memiliki empat orang pendidik yang terdiri dari dua orang guru, satu kepala sekolah, dan

⁵ THW-01, No 64-65

satu operator sekolah yang merangkap sebagai guru pendamping. Seperti yang di katakana oleh ibu Siti Khotimah selaku kepala sekolah Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif. “ada 4, untuk kepala sekolahnya ada saya sendiri, untuk guru kelasnya ada 2, yaitu bu Endang Setianingsih, bu Agustin, dan operatornya ada bu Syifa”⁶ data guru dapat di lihat di lampiran 46

2) Keadaan Peserta didik

Pesertra didik di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif pada tahun 2018-2019 yang tercatat ada 28 anak. Seperti yang di katakan oleh Kepala Sekolah “tahun ini jumlah keseluruhan siswa ada 28, namun tidak semuanya masuk TPA, dalam pembagian kelas pagi ada 2 kelas, Dari usia 2 tahun 3-4 tahun dan 5 tahun kelas siang kita jadikan satu karena ada beberapa siswa yang sudah pindah

⁶ THW 01, No 49-52

di TK namun masih ikut dalam TPA.”⁷ Data anak dapat di lihat pada lampiran 46.

2. Data Khusus Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif Sumpiuh

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang penggunaan metode pembelajaran bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif meliputi penggunaan metode pembelajaran bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif dan kemampuan berhitung 1-10 anak usia 3 tahun menggunakan metode bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif. Hasil penelitian yang di lakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif Sumpiuh

Dalam setiap pembelajaran penggunaan metode pembelajaran adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan matang oleh setiap guru. Penggunaan metode pembelajaran di sesuaikan

⁷ THW 01, No 54-61

dengan tema pembelajaran dan bahan ajar. Di jelaskan oleh kepala sekolah mengenai metode pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran sebagai berikut:

Metode pembelajaran yang kita gunakan sama seperti metode pembelajaran pada umumnya, yaitu metode bercerita, bercakap-cakap, bermian, bernyanyi, demonstrasi,tanya jawab, pemberian tugas. hanya saja dalam beberapa materi ada yang kita khususkan agar mempermudah anak dalam menghafal.⁸

Menurut hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada ibu Agustini selaku guru kelas mengenai langkah –langkah yang di lakukan dalam menggunakan metode pembelajaran bernyanyi adalah sebagi beerikut :

Pertama kita buat rencana pembelajaran atau RPP, kita tetapkan terlebih dahulu apa yang apa saja yang akan kita sampaikan, yang kedua yaitu pelaksanaan, mulai dari.perkenalan sampai penilaian.⁹

⁸ THW 02, No 26-33

⁹ THW-04, No. 15-19

Dari hasil observasi dapat di ketahui bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH, mulai dari penggunaan metode bernyanyi pada kegiatan awal samapi kegiatan akhir.

Penggunaan metode bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi perkembangan dan respon positif anak, hal tersebut di lihat dari hasil wawancara kepada ibu Endang selaku guru kelas

Metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat anak, membangun rasa percaya diri anak, dapat juga meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan motorik anak, dapat juga untuk mengompakkan anak, dan yang pasti melalui bernyanyi anak dapat merasakan senang¹⁰

Hal tersebut dapat di lihat pada hasil observasi, anak-anak sangat antusias dan sudah menghafal semua lagu-lagu dalam pembiasaan.

Metode pembelajaran bernyanyi memiliki kelemahan dan kelebihan, hasil wawancara guru kelas menjabarkan kelebihan bernyanyi “ya,

¹⁰ THw-03, No 24-29

metode bernyanyi dapat mengembangkan karakter anak.”¹¹ “ya, karena anak akan lebih tertarik dengan nyanyian dan tepuk dari pada sebuah kalimat perintah”¹² “ya, anak akan sangat senang jika di ajak untuk bernyanyi”¹³. Adapun kekurangan dari metode pembelajaran bernyanyi adalah kurang efektif pada anak pendiam, dan dapat mengganggu kelas lain seperti hasil dari wawancara sebagai berikut:

“tentu saja ikut menyanyi, karena di sini kelas kita berdekatan. Itu salah satu.kekurangan dari metode ini. Tetapi untuk kegiatan awal kita melingkar menjadi satu di aula, jadi untuk pembiasaan juga kita melakukannya bersama-sama.”¹⁴“karena anak pendiam akan sulit untuk di ajak berekspresi. Tetapi ada beberapa anak pendiam yang saat sendirian ia juga menyanyikan lagu yang baru saja di berikan”¹⁵

¹¹ THW-04, No 54-55

¹² THW-04, No 58-60

¹³ THW-03, No 32-33

¹⁴ THW-04, No 66-69

¹⁵ THW-04, No 72-76

Dari hasil observasi dapat di ketahui saat bernyanyi bersama, beberapa anak yang pendiam lebih cenderung diam dan hanya melihat. Dan saat kegiatan pembelajaran, semua anak di jadikan satu, hanya saja saat pemberian tugas anak di kelompokkan sesuai umurnya.

Dalam pembelajaran setiap harinya, Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif menggunakan metode pembelajaran bernyanyi sebagai metode pembelajaran yang selalu di gunakan dalam tiap kegiatan, seperti yang di kemukakan oleh salah satu guru di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif

Kita menggunakan metode bernyanyi bisa di bilang sebagai metode inti. Karena kita adalah Play Group dimana bermain lebih dominan daripada belajar. Kita menggunakan metode bernyanyi hampir dalam setiap kegiatan. Mulai dari kegiatan pembuka, fisik motoric, pengenalan materi dan kita menggunakan metode bernyanyi sebagai kegiatan pembiasaan berhitung.¹⁶

¹⁶ THW- 03, No 15-22

Menurut hasil observasi, penggunaan metode pembelajaran bernyanyi di sesuaikan dengan tema pembelajaran. Semua lagu dan tepuk di tetapkan pada saat membuat RPPH seperti yang di katakana oleh ibu Agustin selaku guru kelas sebagai berikut “kita membuat tahap perencanaan sesuai dengan tema, kemudian kita susun kegiatan, lalu kita menentukan lagu yang sesuai dengan tema yang akan kita berikan pada anak”¹⁷ tetapi tidak semua lagu yang di nyanyikan hari itu sesuai dengan tema, hanya saja saat pengenalan materi pasti sesuai dengan tema. Seperti yang di katakana oleh guru ”tidak semua lagu yang kita berikan di hari. itu sesuai dengan tema atau materi yang kita berikan, tapi pasti ada satu lagu yang sesuai dengan tema.”¹⁸ Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi kelas.

Dari hasil wawancara guru kelas, pengenalan lagu pada anak di lakukan pada saat pengenalan

¹⁷ THW-04, No 20-23

¹⁸ THW-04 , No 26-28

materi sebagai pendukung dan juga pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung “pertama kita mengenalkan saat kegiatan awal, saat FMK kemudian saat pembiasaan. Juga saat pengenalan materi”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan, penggunaan metode pembelajaran bernyanyi di terapkan pada setiap kegiatan pembelajaran. Mulai dari kegiatan awal, pembiasaan dan Fisik Motorik Kasar (FMK), kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup.

1) Kegiatan awal

Berdasarkan hasil bservasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan awal yang di yang di lakukan guru adalah sebagai berikut:

guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu ‘slamat pagi anak-anak’ kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.²⁰

¹⁹ THW-04, No 38-40

²⁰ CLO-01, No 1

Pada kegiatan awal guru menggunakan lagu untuk menyapa dan mengabsen anak. Guru juga mengkondisikan anak untuk berkumpul dengan menggunakan lagu 'lingkaran besar'. Kegiatan awal yang demikian dilakukan setiap hari oleh guru.

2) Kegiatan FMK dan Kegiatan pembiasaan

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, peneliti mendapati hasil sebagai berikut:

Guru meminta anak untuk duduk dengan kaki di depan dan menyanyikan lagu sluku-sluku bathok, kemudian di lanjutkan dengan menyanyikan lagu 'aku punya palu' semua anak mengikuti bernyanyi sambil berhitung 1-10 dengan menggepalkan tangannya seperti palu. Kemudian anak membentuk antrian untuk mengaji.²¹

Pada kegiatan FMK dan pembiasaan terdapat lagu 'sluku-sluku bathok' sebagai lagu untuk kegiatan FMK dan lagu 'aku punya

²¹ CLO-01, No 2

palu' sebagai kegiatan pembiasaan berhitung. Kegiatan tersebut di lakukan setiap hari sesuai dengan hasil observasi, hanya saja setiap hari lagu-lagu yang di gunakan berbeda.

3) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di lakukan peneliti, pada kegiatan inti guru melakukan kegiatan sebagai berikut :

Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang gejala alam, kemudian guru memberikan lagu berjudul 'gejala alam' dan aku pohon yang rindang' dengan lirik yang di tambahkan sesuai tema. Kemudian setelah bernyanyi anak di berikan majalah dan crayon untuk mewarnai sungai yang tercemar. Setelah itu guru menyanyikan lagu 'beres-beres' dan anak memberikan majalahnya pada guru. Guru menggunakan tepuk diam untuk mengkodisikan anak.²²

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi tentang gejala alam menggunakan metode bernyanyi yaitu dengan menyanyikan

²² CLO-01, No 4

lagu yang berjudul ‘gejala alam’ dan juga menyanyikan lagu ‘aku ini pohon yang rindang’ baru kemudian anak di berikan tugas lainnya. Guru juga menggunakan lagu dalam pengkodiasian kelas.

4) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti, kegiatan penutup yang di lakukan oleh guru di kelas adalah sebagai berikut:

Guru menanyakan perasaan anak saat mewarnai. Kemudian guru mengulas kembali materi tentang gejala alam dan menyanyikan lagu ‘ gejala alam’ bersama anak. Guru menyampaikan tentang pesan untuk tidak membuang sampah di sungai dan unutup tidak menebang pohon sembarangan. menyanyikan lagu sayonara dan ‘tepek jari’ untuk berdoa pulang.²³

Pada kegiatan penutup guru mengulang kembali lagu yang telah di berikan pada kegiatan inti, dan guru juga melakukan tepuk

²³ CLO-01, No 5

jari saat hendak berdoa pulang. hal tersebut sesuai dengan wawancara kepada guru kelas “iya, kita berikan minimal 2x saat itu adalah lagu baru.”²⁴

b. Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun Menggunakan Metode Pembelajaran Bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif

Kemampuan berhitung 1-10 siswa di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh sangat baik. Pada usia 3 tahun anak sudah mahir berhitung 1-10 dan anak sudah dapat mengerti bentuk angka.

Model pembelajaran kelompok yang klasikan tidak membuat guru mengharuskan anak untuk menghafalkan tetapi guru mensiasatinya dalam kegiatan pembiasaan yaitu berhitung sambil bernyanyi. Seperti yang di kemukakan oleh ibu Kepala Sekolah sebagai berikut :

untuk pembelajaran berhitung kita lebih sering menggunakan metode bernyanyi sebagai pembiasaan. Jadi kita setiap pagi setelah

²⁴ THW-04, No 43-44

kegiatan fisik motorik kita membiasakan anak untuk berhitung dengan menggunakan lagu-lagu atau gerak lagu.²⁵

Penggunaan metode pembelejaraan bernyanyi sebagai pembiasaan berhitung sudah dilakukan selama 2 tahun. Dari hasil wawancara Kepala Sekolah sebagai berikut :

sejak tahun lalu, karena adanya peraturan anak yang masuk SD harus sudah dapat Calistung. Karena lembaga ini di bawah TK jadi kita bekerjasama dengan TK. Suapaya anak sudah di biasakan untuk berhitung. Kebanyakan anak yang lulus dari sini umur 4 tahun kita sarankan untuk lanjut ke TK Aisiyah dan TK Bayangkari. Maka dari itu Kepala Sekolah saling bernegosiasi.²⁶

Dari hasil Wawancara penggunaan metode pembelajaran bernyanyi di gunakan sebagai pembiasaan berhitung sebagai berikut :

karena anak lebih senang untuk di ajak benyanyi, dengan begitu anak akan lebih mudah menghafalkannya lewat lagu-lagu yang biasa kita berikan. Apalagi anak usia 3

²⁵ THW-02, No 41-46

²⁶ THW-02, No 50-58

tahun, lebih cenderung untuk bermain daripada di berikan cerita atau di berikan lembar kerja. Maka dari itu kita menggunakan metode bernyanyi²⁷

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penggunaan metode pembelajaran bernyanyi untuk kemampuan berhitung dilakukan setiap hari pada pembiasaan dan di lakukan pada saat pembelajaran berhitung. ”ya kita jadikan pembiasaan setiap hari agar anak terampil dalam berhitung dan mengenal angka.”²⁸ Sesuai dengan hasil observasi pada lampiran 32-35 pada kolom kedua. Hanya saja pada hari jumat, kegiatan berhitung adalah kegiatan inti pembelajaran, jadi tidak ada dalam kegiatan pembiasaan.

Ada beberapa kemampuan dasar berhitung yang harus di miliki anak yaitu mengelompokkan, membandingkan, mengurutkan, dan menyimbolkan. Dari hasil observasi, wawancara,

²⁷ THW-02, No 61-68

²⁸ THW-02, No 70-72

dan dokumentasi dalam pembelajaran di hari jum'at di dapati data sebagai berikut:

Anak melingkar dan menghafalkan suratan pendek. Kemudian guru menjelaskan materi tentang benda langit, tentang bintang. Anak di ajak bernyanyi 'bintang kecil' kemudian anak di berikan kegiatan membaca dan menghitung. Menghitung bintang yang di berikan guru kemudian menambahkan dan mengurangi. Selanjutnya anak di minta mengeja kata bintang di langit. Kemudian menyanyikan lagu 'mengenal angka' dan 'anak ayam'.²⁹

Dari hasil wawancara kepada guru kelas, guru memberikan tugas langsung pada anak untuk dapat mengetahui apakah anak sudah dapat mengelompokkan benda "misal kita berikan beberapa buah benda yang sama tetapi berbeda warna lalu kita meminta anak untuk mengelompokkan benda tersebut sesuai warnanya."³⁰

²⁹ CLO-04, No 4

³⁰ THW-05, No 18-21

Dari hasil wawancara kepada guru kelas, untuk dapat mengetahui apakah anak sudah dapat membandingkan atau belum guru menggunakan tugas langsung, “seperti yang sudah saya contohkan tadi, setelah kita mengetahui anak tersebut bisa kemudian kita perintahkan anak untuk menghitung masih masih benda yang berbeda, kemudian anak di tanya lebih banyak yang mana? Warna hijau atau kuning, ”³¹

Dari hasil wawancara kepada guru kelas, untuk dapat mengetahui apakah anak sudah dapat mengurutkan anak di berikan tugas langsung, seperti “dengan memberikan anak beberapa buah benda yang berbeda ukurannya, setelah itu kita berikan perintah untuk mengurutkan mulai dari yang paling kecil hingga paling besar.”³²

Munurut wawancara kepada ibu Endang selaku guru kelas, guru melakukan penilaian langsung unruk mengetahui apakah anak sudah

³¹ THW-05, No 24-26

³² THW-05, No 30-33

dapat menyimbolkan sebuah angka “kita melakukan pemberian tugas juga. Mulai dari menyanyikan kemudian anak di minta untuk menuliskan di papan tulis atau di buku tugas.”³³

Hasil observasi yang di lakukan peneliti sama seperti hasil wawancara kepada guru mengenai pembelajaran berhitung anak.

Kemampuan berhitung dan penalaran anak tentang angka melalu metode pembelajaran bernyanyi dapat di lihat pada hasil observasi lampiran 36-45. Peneliti mengobservasi hasil dari pemberian tugas dan pembelajaran anak mengenai berhitung sambil bernyanyi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma’arif Sumpiuh menggunakan *ceklis*.

B. Analisis Data

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma’arif

Bernyanyi adalah kegiatan dalam melagukan pesan-pesan yang menandung unsur-unsur pendidikan, dengan bernyanyi anak dapat terbawa pada situasi

³³ THW-05, No 36-38

emosional, seperti sedih dan gembira. Bernyanyi juga dapat menumbuhkan rasa estetika bagi anak.³⁴

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulus secara lebih optimal. Sebab, pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motoric, sosial, emosional, intelektual, Bahasa dan seni, serta moral dan agama.³⁵

Dalam pembelajaran anak usia dini, tidak hanya metode bernyanyi yang efektif digunakan. Ada banyak metode seperti metode bermain, bercerita,

³⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), Hlm 122.

³⁵ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012), Hlm175 .

bercakap-cakap, pemberian tugas, demonstrasi, dan karyawisata. Namun penggunaan metode bernyanyi akan membuat anak menjadi ceria dan tanpa beban dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Penggunaan metode bernyanyi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arf di lakukan dalam semua kegiatan dalam pembelajaran. Mulai dari kegiatan pembu sampai kegiatan penutup. Setiap kegiatan tak luput dari bernyanyi dan tepuk karena Play Group adalah tempat anak untuk bermain dan ceria.

Metode pembelajaran bernyanyi memiliki beberapa manfaat. Honing menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena:

- a) Bernyanyi bersifat menyenangkan
- b) Bernyanyi dapat di pakai untuk mengatasi cemas
- c) Bernyanyi merupakan media untuk mengekpresikan pesan
- d) Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak

- e) Bernyanyi membantu daya ingat anak
- f) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- g) Bernyanyi dapat membantu mengembangkan ketrampilan berpikir dan kemampuan motoric kelompok
- h) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan sebuah kelompok.³⁶

Dari 8 manfaat metode pembelajaran bernyanyi menurut Honing, secara umum dapat ditemukan di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif. Dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi anak-anak dapat memecahkan permasalahannya dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh sodara Vera Triatnasari yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran bernyanyi memiliki kelebihan dan kekurang Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

- a) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.

³⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 20.

- b) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- c) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- d) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- e) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a) Sulit digunakan pada kelas besar.
- b) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- c) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.³⁷

³⁷ Vera Triatnasari, “penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Lampung :

Dari hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini peneliti juga menemukan hal yang sama pada di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif. Hal tersebut juga di akui oleh guru kelas yang mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi.

Menurut Mursid, Metode pembelajaran bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Tahap perencanaan, (penetapan tujuan pembelajaran, penetapan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan evaluasi pembelajaran)
- b) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari:
 - 1) Kegiatan awal guru memperkenalkan lagu
 - 2) Kegiatan tambahan : anak diajak mendramatisikan lagu

Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 26-27.

- c) Tahap penilaian dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak.³⁸

Dalam tahap perencanaan peneliti menemukan hal yang sama di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif. Pembuatan RPPH di lakukan pada tiap minggu, semua kegiatan bernyanyi di cantumkan pada RPPH. Penggunaan lagu dalam kegiatan Inti di sesuaikan dengan tema pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah di buat, begitu juga dengan kegiatan tambahan, anak diajak mengulang lagu pada kegiatan penutup. Tahap penilaian yang guru lakukan adalah menggunakan observasi dan ceklist.

³⁸ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 20-21.

2. Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun Menggunakan Metode Pembelajaran Bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif

Beth & Peaget mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.³⁹

Aristoteles mempunyai pendapat yang lain. Ia memandang matematika sebagai salah satu dari tiga dasar yang membagi ilmu pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan fisik, matematika, dan teologi. Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi, dan abstraksi.⁴⁰

Menurut Paimin berhitung merupakan sebagai ilmu tentang struktur hubungan, hubungannya

³⁹ J. .Tombokan Runtuokahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm 28.

⁴⁰ Abdul Halim Fathani, *Matematika hikikat & logika*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), hlm 18-21.

memerlukan simbol-simbol untuk membantu memanipulasi aturan-aturan melalui operasi yang ditetapkan.

Berhitung adalah benih yang darinya seluruh bangunan matematika akan tumbuh. Karena itu, hitunglah apa saja, setiap hari. Berhitung akan melatih otak dan segala komponennya untuk mempunyai kekuatan berupa mental logis yang akan dipakai di semua kehidupan. Hampir semua bidang kehidupan memerlukan keajaiban mental logis. Mental logis diperoleh dari kekuatan otak yang logis. Kemampuan ini diperoleh dari kemampuan otak, salah satunya adalah belajar berhitung (matematika).⁴¹

Berhitung berhubungan dengan sistem bilangan. Sistem bilangan sudah di kenal sejak 3500 SM, misal di Mesir Kuno. Sebuah sistem bilangan diorganisasikan dengan cara mempresentasikan kembali bilangan-bilangan dengan berbagai

⁴¹ Bkti Hermawan Handojo dan Srihari Editiati, *Math Magic Junior*, (Jakarta : Kawan Pustaka, 2006) hlm. Iii

kombinasi sistem simbol. Kita kenal sistem bilangan Hindu-Arab yang digunakan secara internasional. Menurut sejarah, sistem ini di temukan oleh orang Hindu yang disempurnakan oleh orang Arab dan diperkenalkan di Eropa.⁴²

Pada usia 3-4 tahun anak sudah mulai bisa mengatasi menghitung. Biasanya sampai dengan hitungan 10 dan mereka sudah bisa menyebutkan bilangan berikut dari sebuah barisan bilangan.⁴³

Pengenalan angka bisa membuat anak lebih cepat menggunakan olah pikirnya. Ketika melihat gelas di atas meja, misalnya ia akan mencoba untuk menghitung. Stimulus yang tepat jauh lebih baik daripada sekedar merasa bangga melihat

⁴² J.Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm 83

⁴³ Ratih Yuniarti, *Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Lawang Ilmu, 2011), hlm. 26

kemampuan anak dengan mengenal nama-nama angka.⁴⁴

Dari hasil wawancara, observasi yang di lakukan peneliti, di ketahui bahwa kemampuan berhitung anak memiliki dasar. Hal tersebut dilakukan oleh guru setiap kali kegiatan menghitung. Karena model pembelajarannya masih klasikal, tidak ada jadwal kapan dilaksanakannya sentra. Tetapi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif di jadwalkan kegiatan menulis, membaca dan berhitung pada hari jum'at.

Pada kegiatan berhitung, guru menilai kemampuan dasar anak, mulai dari cara anak mengelompokkan, membandingkan, mengurutkan dan menyimbolkan.

Ada beberapa kelompok dasar berhitung yang harus di kembangkan untuk anak Taman Kanak-Kanak yaitu:

⁴⁴ Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung Itu Asyik*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), Hlm 105

a) Mengelompokan (*classification*)

Mengelompokan merupakan kemampuan anak dalam mengelompokan suatu benda berdasarkan sesuatu. Kegiatan klasifikasi adalah pembelajaran tentang dunia nyata. Keamuan membuat klasifikasi di dasarkan pada kegiatan menghubungkan-hubungkan objek. Benda tersebut di kelompokan sesuai dengan jenisnya dalam suatu himpunan. Misalnya: jenis, warna, bentuk, dan lain-lain.

b) Membandingkan (*comparation*)

Membandingkan merupakan kemampuan untuk membandingkan dua buah benda (objek) berdasarkan ukuran ataupun jumlahnya (kualitas). Membandingkan merupakan kegiatan dasar menghitung dan juga penting untuk mengembangkan kesadaran anak terhadap bilangan. Kegiatan membandingkan adalah salah satu cara anak belajar Bahasa yang benar, terutama Bahasa matematika.⁴⁵

⁴⁵ J. .Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 84-86.

c) Mengurutkan (*seriation*)

Mengurutkan adalah kemampuan membandingkan ukuran atau kuantitas lebih dari dua benda. Cara mengurutkannya dari paling pendek ke paling panjang.⁴⁶ Menurut Richardnos mengurutkan merupakan ketrampilan yang dibutuhkan anak untuk menyadari perbedaan-perbedaan antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dan mengatur objek-objek sesuai dengan perbedaannya.⁴⁷

d) Menyimbolkan (*symbolization*)

Menyimbolkan merupakan kemampuan dalam membuat symbol atas kuantitas berupa: angka

⁴⁶ Chresty Angraini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode bermain melalui Media Ikan di Akuarium pada kelompok B TK Iqra...” hlm. 22

⁴⁷ J. .Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar...”, hlm. 88.

atau bilangan, simbol tanda operasi dari sebuah proses perhitungan.⁴⁸

Permainan berhitung pada anak usi dini memiliki prinsip dalam kegiatannya. Permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda melalui pengamatan terhadap alam sekitar.

- a) Pengetahuan dan ketrampilan pada permainan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya.
- b) Permainan berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalah sendiri.
- c) Permainan berhitung membutuhkan suasana yang menyenangkan dan memberi rasa aman serta kebebasan pada anak.

⁴⁸ Chresty Anggraini, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Mengguakan Metode bermain melalui Media Ikan di Akuarium pada kelompok B TK Iqra'" *Skripsi* (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu 2013), hlm. 22

- d) Bahasa yang digunakan sebaiknya bahasa yang sederhana.
- e) Permainan berhitung dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi, dan lambang.
- f) Mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.⁴⁹

Di dapatkan dari hasil wawancara bahwa di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif sumpiuh menerapkan prinsip-prinsip berhitung seperti pada teori. Terbukti bahwa teori tersebut dapat di aplikasikan pada Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif sumpiuh dengan baik.

Berdasarkan Depdiknas dalam pedoman permainan berhitung di Taman Kanak-Kanak tiga tahapan penguasaan berhitung di jalur matematika yaitu:

⁴⁹ Aning Sudarwati, "Meningkatkan kemampun berhitung 1-10 melalui metode bermain dengan balok angka pada anak kelompok A PAUD Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015" *Skripsi*, (Kediri : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015), hlm. 6

a) Penguasaan konsep

Berdasarkan hasil wawancara pada masa penguasaan konsep, anak di minta untuk memahami sebuah angka menggunakan bentuk. Guru mrrmbrtikan contoh angka 1 di papan tulis, kemudian anak menirukannya. Guru juga memberikan sebuah gambaran menggunakan kata-kata seperti mencontohkan angka dua dengan kalimat ‘clengkluer, srett’ dengan menuliskannya di udara atau di papan tulis.

Anak akan memahami konsep melalui pengalaman beraktifitas/ bermain dengan benda-benda nyata.⁵⁰ Pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa kongkrit, seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung bilangan. Anak akan

⁵⁰ Ratih Yuniarti, *Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Lawang Ilmu, 2011), hlm. 27

memahami konsep melalui pengalaman bekerja/bermain dengan benda kongkrit.⁵¹

b) Masa Transisi

Dari hasil wawancara, di dapatkan bahwa pada masa ini, guru menstimulasi anak dengan perumpamaan-perumpamaan lain yang dapat menggambarkan angka, seperti angka 0 di umpamakan dengan sebuah donat, angka satu seperti sebuah sapu dan seterusnya. Dengan begitu anak akan terpancinga untuk mencari benda lain yang dapat di ibaratkan seperti angka-angka lainnya.

Proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman kongkrit menuju pengenalan lambang yang abstrak, di mana benda kongkrit itu masih ada dan mulai dikenalkan bentuk lambangnya.⁵² Hal ini harus

⁵¹ E-book: Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Berhitung Permulaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 6

⁵² Ratih Yuniarti, "Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini...", hlm. 27

dilakukan guru secara bertahap sesuai dengan laju dan kecepatan kemampuan anak yang secara individual berbeda. Misalnya, ketika guru menjelaskan konsep satu dengan menggunakan benda (satu buah pensil), anak-anak dapat menyebutkan benda lain yang memiliki konsep sama, sekaligus mengenalkan bentuk lambang dari angka satu itu.⁵³

c) Lambang

Dari hasil wawancara, di dapatkan bahwa guru memberikan lagu-lagu mengenai angka dan hitungan kepada anak untuk mempermudah anak mengingat. Lagu-lagu yang di berikan berupa konsep, symbol dan lambang. Dimana anak dapat memahami senua yang di maksud dengan angka dan hitungan.

Tahap terakhir dimana anak diberi kesempatan untuk mengenal dan memvisualisasikan lambang atas konsep

⁵³ E-book: Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Berhitung Permulaan*, (Jakarta: 2007), hlm. 6

kongkrit yang telah mereka pahami.⁵⁴ Merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Anak diberikan kesempatan untuk menulis lambang bilangan atas konsep kongkrit yang telah mereka pahami. Berilah kesempatan yang cukup untuk menggunakan alat kongkrit hingga mereka melepaskannya sendiri.⁵⁵ misalnya lambang 7 untuk menggambarkan konsep bilangan tujuh, merah untuk menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang, dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk⁵⁶

Pada usia 4 tahun, anak-anak sudah mulai bisa menghitung. Biasanya sampai 5 atau 10, dan sudah bisa menyebutkan bilangan berikutnya dari sebuah barisan bilangan. Kebanyakan dari kita, belajar

⁵⁴ Ratih Yuniarti, *Pengembangan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini*, (Bandung: Lawang Ilmu, 2011), hlm. 27

⁵⁵ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.162

⁵⁶ E-book: Departemen Pendidikan Nasional, “Permainan Berhitung Permulaan...”, hlm. 6

mengenai bilangan melalui aktifitas berhitung. Berhitung adalah sebuah cara yang menyenangkan untuk belajar memahami konsep bilangan. Berhitung dengan suara nyaring atau berhitung sambil menyanyi baik dilakukan ketika mengajarkan anak berhitung dan mengenal bilangan.⁵⁷

Penggunaan metode bernyanyi dalam pengenalan angka dan meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 3 tahun di gunakan oleh Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif sumpiuh setiap harinya sebagai kegiatan pembiasaan bernyanyi sambil berhitung. Bukan hanya pada kegiatan pembiasaan saja, melainkan pada kegiatan inti saat pembelajaran Calistung dan juga pada tepuk-tepuk dalam pengkondisian kelas.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti. Penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak

⁵⁷ Ani Ismyani, *Fun Math With Children*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm xxiv

sangatlah efektif di gunakan pada anak usia 3 tahun. Semua anak sudah dapat menghafalkan setiap lagu-lagu tentang berhitung yang sudah di berikan oleh guru sejak awal masuk sekolah. Kemampuan berhitung 1-10 anak menjadi berkembang sangat baik dan melampaui standar tingkat perncapaian perkembangan anak (STPPA)

Berdasarkan STPPA poin perkembangan kognitif berfikir logis, anak usia 3 tahun hanya dapat memahami konsep ukuran (besar-kecil, panjang-pendek), Mengenal tiga macam bentuk (lingkaran, persegi, segitiga), Mulai mengenal pola, Memahami simbol angka, Menempatkan benda dalam ukuran-ukuran (panjang kecil-panjang bedar), dan mengenal konsep banyak dan sedikit.⁵⁸

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasannya dalam penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan

⁵⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hlm 50

dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah di katakana seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak bisa terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan, hal-hal ini karena keterbatasan sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan ini cukup singkat. Karena adanya libur hari raya Idul Fitri. Data data yang di temukan kurang memiliki akuransi yang tinggi. Maka peneliti hanya memiliki waktu yang singkat. Meskipun demikian waktu penelitian dapat memenuhi dyarat-syarat dalam penelitian ilmiah

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu di sadari bahwa keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dalam metodologi pembelajaran masih banyak kekurangan. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran bernyanyi di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh berjalan baik sesuai dengan teori yang menjelaskan metode pembelajaran bernyanyi. Guru menyiapkan pembelajaran dengan matang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. Penggunaan nyanyian di sesuaikan dengan tema dan indikator yang harus di capai oleh anak.
2. Kemampuan berhitung 1-10 anak usia 3 tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh terbilang sangat baik. Hal tersebut didasari oleh STPPA perkembangan kognitif berfikir logis anak usia 2-4 tahun yang menjelaskan bahwa pada usia 3 tahun anak baru memasuki tahap pemahaman konsep angka dan memaknainya, sedangkan dalam penelitian ini anak sudah mampu berhitung 1-10.

3. Penggunaan metode pembelajaran bernyanyi sebagai pembiasaan berhitung anak memberikan dampak positif. Kegiatan bernyanyi sambil berhitung 1-10 efektif di gunakan pada anak usia 3 tahun. Dengan menggunakan metode bernyanyi nyanyian tentang matematika anak tidak di tekan untuk menghafalkan, melainkan anak akan menghafal dengan sendirinya karena terbiasa menyanyikan lagu tentang hitungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlu ditambahkan lagi lagu-lagu tentang berhitung agar anak tak bosan menyanyikan lagu yang sama dalam tiap minggunya.
2. Perlu di variasikan dalam penggunaan metode pembelajaran agar tidak monoton dan anak dapat menikmati metode pembelajaran lain yang dapat menarik perhatian anak

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, E-book : *Permainan Berhitung Permulaan*, Jakarta: 2007.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2012.
- Fathani, Abdul Halim, *Matematika hikikat & logika*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Gunawan, Imam, *Metode Kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hanafy, Muh.Sain, “*Beajar dan Pembelajaran modul bahan ajar PPJ PGSD UPI*, (pjjpgsd.upi.edu)”, “*Konsep Belajar dan Pembelajaran*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2014.
- Handoyo, Bakti Hermawan dan Editiati, Srihari, *Math Magic Junior*, Jakarta : Kawan Pustaka, 2006.
- Ismyani, Ani, *Fun Math With Children*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*(Bandung: Nur Publishing, 2007)
- Latif, Mukhtar Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2013.

Lwin, May dkk, *How To Multiply Your Child's Intelligence*, Indonesia : PT MACANAN JAYA CEMERLANG, 2008.

Maemunah, Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jogjakata: DIVA Pres, 2010.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Menggunakan Metode bermain melalui Media Ikan di Akuarium pada kelompok B TK Iqra", *Skripsi*, Bengkulu: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu 2013.

Muchtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT REMAJA RODAKARYA, 2015.

Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2012.

Partini, *pengantar pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2015

- Putra, Nusa dan Dwilestari, Ninin, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rastini, ” Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan dengan Media Gambar Pada Siswa Tunagrahita Kelas Dasar III SLB Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, (Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2012)
- Revi dan Utomo “Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini” Jurnal Seni Musik FBS Universitas Negeri Semarang (6.2.2017)
- Runtukahu, J. .Tombakan dan Kandou, Selpius, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sudarwati, Aning, “Meningkatkan kemampun berhitung 1-10 melalui metode bermain dengan balok angka pada anak kelompok A PAUD Kasih Ibu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggungagung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Kediri : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017
- Susilo, Taufik Adi, *Belajar Calistung Itu Asyik*, Jogjakarta: Javalitera, 2011.

Suyadi , *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung : PT
REMAJA ROSDAKARYA, 2015.

Triatnasari, Vera, “penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Lampung : Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017)

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH TAHUN 2019

Hari / Tanggal :
Tempat :
Responden : Kepala Sekolah Play Group Islam ABA
dan TPA Ma'arif Sumpiuh
Tema :

1. Kapan Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh di dirikan ?
2. Siapa pendiri Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
3. Bagaimana latar belakang berdirinya Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
4. Bagaimana struktur organisasi di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
5. Berapa tenaga kerja yang ada di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
6. Berapa siswa di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh tahun 2018-2019 ini?

7. Bagaimana kurikulum yang di gunakan di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
8. Apa penggunaan model pembelajaran di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
9. Apa saja metode pembelajaran yang di gunakan di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
10. Apa saja metode yang di gunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak di Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh?
11. Metode pembelajaran apa saja yang di fokuskan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak?
12. Mengapa metode bernyanyi yang di pilih untuk pembelajaran berhitung?
13. Apa saja kemampuan dasar berhitung yang harus dimiliki oleh anak?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH TAHUN 2019

Hari / Tanggal :
Tempat :
Responden : Guru Play Group Islam ABA dan TPA
Ma'arif Sumpiuh
Tema : Metode Pembelajaran Bernyanyi

1. Apa saja manfaat dari metode pembelajaran bernyanyi?
2. Apakah metode pembelajaran bernyanyi dapat membuat anak senang?
3. Apakah metode pembelajaran bernyanyi dapat mengatasi rasa cemas anak?
4. Apakah dengan bernyanyi anak dapat mengekspresikan pesan yang ingin dia sampaikan?
5. Apakah percaya diri dapat dibangun melalui metode pembelajaran bernyanyi?

6. Apakah metode pembelajaran bernyanyi dapat membantu daya ingat anak?
7. Apakah dengan metode pembelajaran bernyanyi kemampuan berfikir anak akan meningkat??
8. Apakah motoric anak dapat dikembangkan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi?
9. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran bernyanyi?
10. Bagaimana tahapan perencanaan di buat?
11. Tujuan pembelajaran di tentukan dalam tahap apa?
12. Apakah lagu yang dinyanyikan harus sesuai dengan penetapan materi?
13. Bagaimana cara menentukan metode dan teknik yang tepat?
14. Kapan dilakukannya evaluasi?
15. Ada berapa tahapan pelaksanaan metode pembelajaran bernyanyi?
16. Kapan guru mengenlkan lagu pada anak?
17. Dalam kegiatan tambahan apakah lagu-lagu juga di samapaikan?
18. Bagaimana dilakukannya tahapan penlaian?
19. Dengan cara apa saja penilaian dilakukan?
20. Apakah observasi dilakukan untuk penilaian?

21. Apakah metode pembelajaran bernyanyi memiliki kekurangan dan kelebihan?
22. Apa saja kelebihan dari metode pembelajaran bernyanyi?
23. Apakah metode pembelajaran bernyanyi dapat mengembangkan karakter anak?
24. Apakah metode pembelajaran bernyanyi juga di gunakan untuk penguasaan kelas?
25. Apa saja kekurangan dari metode pembelajaran bernyanyi?
26. Bagaimana respon dari anak yang cenderung pasif saat diajak bernyanyi?
27. Mengapa metode pembelajaran bernyanyi kurang efektif untuk anak yang pendiam?
28. Apa yang di rasakan saat kelas lain sedang menyanyikan lagu, sedangkan kondisi kelas sedang dalam keadaan khusuk?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH TAHUN 2019

Hari / Tanggal :
Tempat :
Responden : Guru Play Group Islam ABA dan TPA
Ma'arif Sumpiuh
Tema : Kemampuan Berhitung

1. Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah dapat mengelompokkan sebuah benda ?
2. Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah dapat membandingkan sebuah benda?
3. Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah dapat mengurutkan sebuah benda?
4. Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah dapat menyimbolkan sebuah sifat?
5. Apa saja prinsip-prinsip berhitung?

6. Apakah dalam mengembangkan kemampuan berhitung dilakukan sebuah pengamatan terhadap lingkungan sekitar?
7. Apakah dalam mengembangkan kemampuan berhitung harus dilihat dari tingkat kesukaran anak?
8. Bagaimana cara agar anak mau berpartisipasi langsung pada kegiatan berhitung?
9. Apakah mengenalkan anak berhitung harus menggunakan Bahasa yang sederhana?
10. Bagaimana cara guru mengelompokkan anak dalam pembelajaran berhitung?
11. Kapan dilakukannya pengevaluasian?
12. Apa saja tahapan-tahapan berhitung?
13. Dengan cara apa guru melihat tingkat penguasaan konsep yang sudah anak pahami?
14. Bagaimana cara menstimulasi anak pada masa transisi?
15. Bagaimana cara memperkenalkan perlambangan pada anak?
16. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung ?
17. Apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
18. Apakah dalam mengembangkan kemampuan berhitung sebuah pembelajaran harus menyenangkan?

19. Apakah jika media pembelajaran yang di gunakan untuk berhitung kurang menarik akan mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
20. Apakah sarana pra sarana mempengaruhi kemampuan berhitung pada anak?
21. Apakah kurikulum mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
22. Apakah guru mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
23. Apakah penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai akan mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
24. Apa saja faktor internal yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
25. Apakah bakat dan minat anak mempengaruhi kemampuan belajar anak?
26. Apakah pembawaan atau genetic mempengaruhi kemampuan berhitung anak?
27. Apakah anak berkebutuhan khusus mempengaruhi kemampuan berhitung anak?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN BERNYANYI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH TAHUN 2019

Hari / Tanggal :

Tempat :

Objek :

1. Proses pembelajaran mulai dari pembuka sampai penutup
2. Pembiasaan anak
3. Penguasaan guru dalam penyampaian setiap materi berhitung
4. Penyampaian materi berhitung oleh guru kepada anak
5. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran berhitung
6. Penggunaan metode pembelajaran bernyanyi oleh guru
7. Penguasaan berhitung anak
8. Pengkondisian kelas oleh guru

LAMPIRAN 5

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH TAHUN 2019

1. Profil Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
2. Letak geografis Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
3. Dasar dan tujuan pendidikan yang meliputi visi dan misi Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
4. Jumlah pendidik dan peserta didik Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
5. Rencana pembelajaran harian Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
6. Struktur organisasi Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
7. Proses pembelajaran

1 **LAMPIRAN 6**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

5

6

Kode : THW – 01

7

Topik : Latar Belakang sekolah

8

Nama Responden : Siti Khotimah

9

Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019

10

Tempat : Kantor Play Group Islam

11

ABA dan TPA Ma'arif

12

Sumpiuh

13

Peneliti : kapan sekolah ini di dirikan?

14

Kepala Sekolah : awal di dirikan tahun 2003

15

Peneliti : siapa pendiri dari Play Group ABA ini?

16

Kepala Sekolah : dulu itu yang pertama kali mendirikan berasal

17

dari yayasan ma'arif, ketuanya Bapak Drs.

18

Sahidin, M.Si. Wakilnya bapak Ma'ruf, S.Ag,

19

M.H dan saya Sendiri

20

Peneliti : kalua boleh di ceritakan bagaimana awal mula

21

berdirinya sekolah ini?

22

Kepala Sekolah : pada tahun 2003 di Sumpiuh masih besar belum

23

ada PG/KB dan TPA. Bisa di bilang lembaga

24

kita adalah lembaga yang pertama di kecamatan

25

Sumpiuh. Karena pak Sahidin dan pak Ma'ruf

26

sudah mengetahui perkembangan pendidikan di

27

perkotaan maka beliau mengajak saya untuk

28

berjuang mendirikan lembaga ini. Karena

29

lembaga kita sudah memiliki yayasan menjadi

30

lebih mudah untuk mengesahkan dan meminta

31 izin operasional dari Diknas. Pertama kali di
32 dirikian karena kita satu yayasan dengan
33 mendirikan lembaga ini. Karena lembaga kita
34 sudah memiliki yayasan menjadi lebih mudah
35 untuk mengesahkan dan meminta izin
36 operasional dari Diknas. Pertama kali di
37 dirikian karena kita satu yayasan denganma'arif
38 kita diberikan satu ruangan di gedung MTs
39 Ma'arif. Tapi lambat laun karena siswa MTs
40 yang membludak jadi kita mengalah dan
41 menyewa tempat untuk gedung sekolah.
42 Alkhamdulillah beberapa tahun lalu kita
43 mendapat tanah wakaf dari salah satu wali
44 murid dan sekarang sedang dalam proses
45 Pembangunan

46 Peneliti : bagaimana struktur organisasi di Play Group
47 Aba ini?

48 Kepala Sekolah : untuk saat ini ketua yayasannya adalah bapak
49 Ma'ruf, sekretarinya bapak Suhudin, SH, dan
50 bendaharanya ibu Endang Setianingsih. Untuk
51 kepala sekolahnya masih saya

52 Peneliti : sedangkan untuk ketenaga kerjanya ada
53 berapa bu?

54 Kepala Sekolah : ada 4, untuk kepala sekolahnya ada saya
55 sendiri, untuk guru kelasnya ada 2, yaitu bu
56 Endang Setianingsih, bu Agustin, dan
57 operatornya ada bu Syifa

58 Peneliti : untuk siswanya di tahun ini ada berapa?

59 Kepala sekolah : tahun ini jumlah keseluruhan siswa ada 28,
60 namun tidak semuanya masuk TPA

61 Peneliti : bagaimana dengan pembagian kelas?
62 Kepala Sekolah : dalam pembagian kelas pagi ada 2 kelas, Dari
63 usia 2 tahun 3-4 tahun dan 5 tahun kelas siang
64 kita jadikan satu karena ada beberapa siswa
65 yang sudah pindah di TK namun masih ikut
66 dalam TPA.

67 Peneliti : untuk sumber dana Sekolah itu bersumber
68 darimana?

69 Kepala Sekolah : dana sekolah bersumber dari dana BOP, SPP,
70 dan donator sekolah

71 Sumpiuh, 10 Mei 2019

72 Kepala Sekolah Observer

73

74

75 Siti Khotimah Assifa'ani K. S.

1 **LAMPIRAN 7**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA**
3 **SEKOLAH PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA**
4 **MA'ARIF SUMPIUH TAHUN 2019**

5
6 Kode : THW – 02

7 Topik : Kurikulum
8 Nama Responden : Siti Khotimah
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Kantor Play Group Islam
11 ABA dan TPA Ma'arif
12 Sumpiuh

13 Peneliti : bagaimana kurikulum yang di gunakan di
14 Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
15 Sumpiuh ini?

16 Kepala Sekolah : untuk kurikulum kita dalam masa peralihan,
17 mulai tahun pelajaran 2018-2019 kita
18 menggunakan kurikulum 2013.

19 Peneliti : apa penggunaan model pembelaran di Play
20 Group Islam ABA dan TPA Ma'arif
21 Sumpiuh?

22 Kepala Sekolah : dalam pembelajaran kita menggunakan
23 model pembelajaran kelompok

24 Peneliti : sedangkan untuk metode pembelajaran, apa
25 saja yang di gunakan disini?

26 Kepala Sekolah : metode pembelajaran yang kita gunakan
27 sama seperti metode pembelajaran pada
28 umumnya, yaitu metode bercerita, bercakap-
29 capak, bermian, bernyanyi, demonstrasi,tanya
30 jawab, pemberian tugas. hanya saja dalam
31 beberapa materi ada yang kita khususkan agar
32 mempermudah anak dalam menghafal

33
34 peneliti : materi apa saja yang di khususkan
35 penggunaan metode pembelajannya?
36 Kepala Sekolah : kita focus pada materi calisung, karena dari
37 pihak TK dan SD menekankan anak agar lebih
38 di kenalkan dalam materi calistung
39 Peneliti : metode apa saja yang di gunakan untuk
40 meningkatkan kemampuan berhitung anak?
41 Kepala Sekolah : untuk pembelajaran berhitug kita lebih
42 sering menggunakan metode bernyanyi
43 sebagai pembiasaan. Jadi kita setiap pagi
44 setelah kegiatan fisik motorik kita
45 membiasakan anak untuk berhitung dengan
46 menggunakan lagu-lagu atau gerak lagu.
47 Peneliti : mengapa metode bernyanyi yang di pilih
48 untuk pembelajaran berhitung?
49 Kepala Sekolah : karena anak lebih senang untuk di ajak
50 bernyanyi, dengan begitu anak akan lebih
51 mudah menghafalkannya lewat lagu-lagu
52 yang biasa kita berikan. Apalagi anak usia 3
53 tahun, lebih cenderung untuk bermain
54 daripada di berikan cerita atau di berikan
55 lembar kerja. Maka dari itu kita menggunakan
56 metode bernyanyi
57 Peneliti : Apakah bernyanyi sambil berhitung
58 dilakukan setiap hari?
59 Kepala Sekolah : ya kita jadikan pembiasaan setiap hari agar
60 anak terampil dalam berhitung dan mengenal
61 angka.
62 Peneliti : menurut ibu apa saja kemampuan dasar
63 berhitung yang harus di miliki oleh seorang
64 anak?

65 Kepala Sekolah : terutama anak harus dapat mengenali dan
66 dapat mengelompokkan sebuah benda, yang
67 kedua anak harus sudah mulai bisa
68 membandingkan benda, kemudian ke tiga
69 anak harus dapat mengurutkan sesuai dengan
70 perintah, dan terakhir anak sudah harus dapat
71 menyimbolkan missal kita meminta untuk
72 menulis angka 1, anak harus sudah dapat
73 melakukannya

74

75

Sumpiuh, 10 Mei 2019

76

Kepala Sekolah

Observer

77

78

79

Siti Khotimah

Assifa'ani K.S

1 **LAMPIRAN 8**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 03

7 Topik : Metode Bernyanyi
8 Nama Responden : Endang Setianingsih
9 Hari / Tanggal : Ju'mat, 10 Mei 2019
10 Tempat : Ruang Kelas Play Group
11 Islam ABA dan TPA
12 Ma'arif Sumpiuh
13 Peneliti : Bagaimana penggunaan metode bernyanyi di
14 kelas ini?
15 Guru Kelas : Kita menggunakan metode bernyanyi bisa di
16 bilang sebagai metode inti. Karena kita adalah
17 Play Group dimana bermain lebih dominan
18 daripada belajar. Kita menggunakan metode
19 bernyanyi hampir dalam setiap kegiatan. Mulai
20 dari kegiatan pembuka, fisik motoric, pengenalan
21 materi dan kita menggunakan metode bernyanyi
22 sebagai kegiatan pembiasaan berhitung.
23 Peneliti : apa saja manfaat dari metode bernyanyi?
24 Guru Kelas : metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat
25 anak, membangun rasa percaya diri anak, dapat
26 juga meningkatkan kemampuan berpikir dan
27 mengembangkan motorik anak, dapat juga untuk
28 mengompakkan anak, dan yang pasti melalui
29 bernyanyi anak dapat merasakan senang
30 Peneliti : apakah metode bernyanyi dapat membuat anak
31 merasa senang?

32 Guru Kelas : ya, anak akan sangat senang jika di ajak untuk
33 bernyanyi
34 Peneliti : apakah dengan bernyanyi anak dapat mengatasi
35 rasa cemas?
36 Guru kelas : tidak semua anak, ada beberapa anak yang di ajak
37 bernyanyi saat sedang dalam keadaan takut
38 kemudian dia bisa tertawa dan melupakan apa
39 yang dia rasakan. Tapi ada juga yang tidak
40 Peneliti : apakah dengan bernyanyi anak dapat
41 mengekspresikan pesan yang ingin di sampaikan?
42 Guru Kelas : tentu saja, saat anak bernyanyi pasti dia akan
43 dengan sendirinya membuat gerakan sesuai apa
44 yang dia lantunkan.
45 Peneliti : apakah percaya diri anak dapat di bangun melalui
46 metode pembelajaran bernyanyi?
47 Guru Kelas : ya, tapi kembali lagi kepada anaknya. Sering kali
48 anak yang sedang bernyanyi sendiri kemudian
49 kita lihat pasti anak cenderung malu, tapi itu dasar
50 dari rasa percaya diri anak. Lama kelamaan anak
51 akan percaya diri jfika kita mendukung.
52 Peneliti : apakah metode pembelajaran bernyanyi dapat
53 membantu daya ingat anak?
54 Guru Kelas : sangat membantu, anak di kenalkan sebuah lagu
55 besoknya saat kita nyanyikan lagi mereka sudah
56 langsung hafal. Maka dari itu menurut kami
57 metode pembelajaran bernyanyi dapat
58 meningkatkan kemampuan berhitung. Kita tidak
59 memaksakan anak untuk menghafalkan tetapi
60 anak akan dengan sendirinya menghafal dengan
61 menyenangkan.
62 Peneliti : apakah dengan metode pembelajaran bernyanyi
63 kemampuan berfikir anak akan meningkat?

64 Guru kelas : yaa,, karena anak akan berusaha menghafalkan
65 lirik lagunya kemudian dia akan berimajinasi
66 sesuai apa yang dia inginkan.
67 Peneliti : apakah motorik anak dapat di kembangkan
68 menggunakan motode pembelajaran bernyanyi?
69 Guru Kelas : motorik dapat dikembangkan menggunakan
70 meode bernyanyi karena dalam bernyanyi pasti
71 kita juga akan memiliki reflek dalam gerakannya.
72

73 Sumpiuh, 10 Mei 2019

74 Guru Kelas

Observer

75
76
77
78 Endang Setianingsih

Assifa'ani K.S

79 Mengetahui
80 Kepala Sekolah

81
82
83
84 Siti Khotimah

1 **LAMPIRAN 9**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 04

- 7 Topik : Metode Bernyanyi
8 Nama Responden : Agustin Suldiyati, SE
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Ruang Kelas Play Group
11 Islam ABA dan TPA
12 Ma'arif Sumpiuh
- 13 Peneliti : Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode
14 pembelajaran bernyanyi?
15 Guru Kelas : pertama kita buat rencana pembelajaran atau RPP,
16 kita tetapkan terlebih dahulu apa yang apa saja yang
17 akan kita sampaikan, yang kedua yaitu pelaksanaan,
18 mulai dari perkenalan sampai penilaian.
19 Peneliti : bagaimana tahap perencanaan itu di buat?
20 Guru Kelas : kita membuat tahap perencanaan sesuai dengan
21 tema, kemudian kita susun kegiatan, lalu kita
22 menentukan lagu yang sesuai dengan tema yang
23 akan kita berikan pada anak
24 Peneliti : apakah setiap lagu yang di berikan harus sesuai
25 dengan materi yang di ajarkan?
26 Guru Kelas : tidak semua lagu yang kita berikan di hari. itu
27 sesuai dengan tema atau materi yang kita berikan,
28 tapi pasti ada satu lagu yang sesuai dengan tema.
29 Peneliti : bagaimana cara menentukan metode dan teknik
30 yang tepat?
31 Guru Kelas : kita sesuaikan dengan tema dan indicator. yang
32 akan kita kembangkan.

33 Peneliti : kapan di lakukannya evaluasi pembelajaran?
34 Guru Kelas : untuk evaluasi pembelajaran kita lakukan di rapat
35 bulan, jadi sebulan sekali. Sekalian pembuatan
36 RPPM.
37 Peneliti : kapan guru mengenalkan lagu pada anak?
38 Guru Kelas : pertama kita mengenalkan saat kegiatan awal, saat
39 FMK kemudian saat pembiasaan
40 Peneliti : dalam kegiatan tambahan apakah lagu-lagu juga di
41 berikan?
42 Guru Kelas : iya, kita berikan minimal 2x saat itu adalah lagu
43 baru.
44 Peneliti : bagaimana di lakukannya tahap penilaian?
45 Guru Kelas : kita melakukan observasi dan ceklis.
46 Peneliti : apakah metode pembelajaran bernyanyi memiliki
47 kekurangan dan kelebihan?
48 Guru Kelas : ya, setiap metode sewajarnya memiliki kekurangan
49 dan kelebihan.
50 Peneliti : apakah metode bernyanyi dapat mengembangkan
51 karakter anak?
52 Guru Kelas : ya, metode bernyanyi dapat mengembangkan
53 karakter anak.
54 Peneliti : apakah metode bernyanyi dapat di gunakan untuk
55 penguasaan kelas?
56 Guru Kelas : ya, karena anak akan lebih tertarik dengan
57 nyanyian dan tepuk dari pada sebuah kalimat
58 perintah.
59 Peneliti : bagaimana dengan respon anak yang cenderung
60 pasif saat di ajak bernyanyi?
61 Guru Kelas : anak cenderung diam dan malu.
62 Peneliti : mengapa metode bernyanyi kurang efektif untuk
63 anak pendiam?
64 Guru Kelas : karena anak pendiam akan sulit untuk di ajak
65 berekspresi. Tetapi ada beberapa anak pendiam

66 yang saat sendirian ia juga menyanyikan lagu yang
67 baru saja di berikan.
68 Peneliti : bagaimana kondisi kelas saat mendengar kelas lain
69 sedang bernyanyi?
70 Guru Kelas : tentu saja ikut menyanyi, karena di sini kelas kita
71 berdekatan. Itu salah satu.kekurangan dari metode
72 ini. Tetapi untuk kegiatan awal kita melingkar
73 menjadi satu di aula, jadi untuk pembiasaan juga
74 kita melakukannya bersama-sama.

75

76

Sumpiuh, 10 Mei 2019

77

Guru Kelas

Observer

78

79

80

81

Agustin Suldiyati, SE

Assifa'ani K.S

82

Mengetahui

83

Kepala Sekolah

84

85

86

87

Siti Khotimah

1 **LAMPIRAN 10**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

5
6 Kode : THW – 05

- 7 Topik : Kemampuan Berhitung
8 Nama Responden : Endang Setianingsih
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Ruang Kelas Play Group
11 Islam ABA dan TPA Ma'arif
12 Sumpiuh
- 13 Peneliti : bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
14 dapat mengelompokkan sebuah benda?
15 Guru Kelas : kita melakukannya dengan memberikan
16 tugas/perintah kepada anak.
17 Peneliti : contohnya seperti apa?
18 Guru kelas : missal kita berikan beberapa buah benda yang
19 sama tetapi berbeda warna lalu kita meminta anak
20 untuk mengelompokkan benda tersebut sesuai
21 warnanya.
22 Peneliti : Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
23 dapat membandingkan sebuah benda?
24 Guru Kelas : seperti yang sudah saya contohkan tadi, setelah
25 kita mengetahui anak tersebut bisa kemudian kita
26 perintahkan anak untuk menghitung masih masih
27 benda yang berbeda.
28 Peneliti : bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
29 dapat mengurutkan sebuah benda?
30 Guru Kelas : dengan memberikan anak beberapa buah benda
31 yang berbeda ukurannya, setelah itu kita berikan

32 perintah untuk mengurutkan mulai dari yang
33 paling kecil hingga paling besar.

34 Peneliti : bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
35 dapat menyimbolkan sesuatu yang ia ketahui?

36 Guru Kelas : kita melakukan pemberian tugas juga. Mulai dari
37 menyanyikan kemudian anak di minta untuk
38 menuliskan di papan tulis atau di buku tugas.

39 Peneliti : apa saja prinsip berhitung yang ibu ketahui?

40 Guru Kelas : mengajarkan anak berhitung harus bertahap dan
41 sabar, kita juga harus menggunakan Bahasa yang
42 sederhana dalam mengenalkannya. ajak anak ikut
43 berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan
44 yang berhubungan dengan berhitung. Dan jangan
45 biarkan anak bosan.

46 Peneliti : apakah dengan mengembangkan kemampuan
47 berhitung di lakukan sebuah pengamatan terhadap
48 lingkungan sekitar?

49 Guru kelas : kita lebih mengamati kepada lingkungan
50 keluarga. Dimana orang tua pasti memberikan
51 rangsangan-rangsangan agar anaknya juga dapat
52 berhitung dengan cepat.

53 Peneliti : apakah dalam mengembangkan kemampuan
54 berhitung harus di lihat dari tingkat kesukaran
55 anak?

56 Guru kelas : ya, karena tidak semua anak tertarik dan suka
57 berhitung.

58 Peneliti : bagaimana cara agar anak mau berpartisipasi
59 langsung pada kegiatan berhitung?

60 Guru Kelas : berikan sebuah kegiatan yang mengasikan dan
61 tidak membosankan. Kita selalu memancing anak
62 dengan lagu-lagu dan tepuk baru kemudian kita
63 berikan kegiatan lainnya.

64 Peneliti : bagaimana cara guru mengelompokkan anak
65 dalam pembelajaran berhitung?
66 Guru kelas : kita sudah membagi anak dalam tingkatan usia,
67 dalam pembiasaan kita melingkar bersama. Kita
68 juga mengikutkan semua guru agar dapat menilai
69 setiap perkembangan anak, untuk kegiatan
70 mainnya kita setarakan tetapi saat pulang sekolah
71 kita berikan kegiatan lagi bagi yang di TPA
72 Peneliti : kapan dilakukannya pengevaluasian?
73 Guru Kelas : saat selesai pembelajaran kita menilai anak dan
74 mengevaluasi perkembangannya.
75

Sumpiuh, 10 Mei 2019

Guru Kelas

Observer

78

79

80

81 Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

82 Mengetahui

83 Kepala Sekolah

84

85

86

87

Siti Khotimah

1 **LAMPIRAN 11**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 06

- 7 Topik : Kemampuan Berhitung
8 Nama Responden : Endang Setianingsih
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Aula Play Group Islam ABA dan
11 TPA Ma'arif Sumpiuh
- 12 Peneliti : apa saja tahap-tahap berhitung yang ibu ketahui?
13 Guru Kelas : pemahaman konsep, masa transisi, dan
14 perlambananagan.
15 Peneliti : bagaimana anak dapat memahami konsep sebuah
16 bilangan?
17 Guru Kelas : anak akan memahami konsep melalui sebuah
18 kegiatan bermain atau belajar dengan benda yang
19 nyata. Bukan hanya dengan gambar atau
20 perumpamaan. Misalnya kita memperlihatkan
21 bentuk angka satu. Kemudian anak di minta untuk
22 mengikuti bentuk angka satu tersebut dalam kertas
23 atau papan tulis.biasa juga kita memberikan
24 arahan dalam bentuk kalimat, angka satu buat sat
25 ugaris kebawah, angka dua, clengkuer,srett.
- 26 Peneliti : bagaimana cara menstimulasi anak pada masa
27 transisi?
28 Guru Kelas : kita mulai memberikan perumpamaan lain yang
29 dapat melambangkan.
30 Peneliti :misalnya seperti apa ibu?
31 Guru Kelas : missal kita memiliki sebuah donat. Anak dapat
32 mengibaratkan donat tersebut adalah nol.

33 Kemudian anak akan secara imajinatif mencari
34 benda lain yang dapat di ibaratkan juga.

35 Peneliti : bagaimana cara memperkenalkan perlambangan
36 pada anak?

37 Guru Kelas : menggunakan lagu. Kita memberikan lagu-lagu
38 yang berkaitan dengan bentuk dari sebuah angka
39 atau bentuk agar anak dapat mengerti seperti apa
40 bentuk dari angka tersebut sehingga nanti saat
41 anak di minta untuk menuliskannya anak akan
42 mudah mengingatnya.

43 Peneliti : apakah jika media pembelajaran yang di gunakan
44 kurang mebarik akan mempengaruhi kemampuan
45 berhitung anak?

46 Guru Kelas : ya, karena anak akan mudah bosan.

47 Peneliti : apa sarana prasarana mempengaruhi kemampuan
48 berhitung anak?

49 Guru Kelaas : ya, jika sarana prasana tersebut berkaitan dengan
50 berhitung. Dengan apa kita akan menarik
51 perhatian anak jika tidak menggunakan sara-
52 prasara yang kita miliki?

53 Peneliti : apakah kurikulum mempengaruhi kemampuan
54 berhitung anak?

55 Guru kelas : menurut saya sangat mempengaruhi, karena
56 kurikulum adalah dasar kit memberikan
57 pembelajaran dan cara- cara mengajar untuk anak.

58 Peneliti : apakah guru mempengaruhi kemampuan
59 berhitung anak?

60 Guru Kelas : itu juga sangat, jika guru galak, dan terlalu lembut
61 perkembangan anak yang akan terganggu,
62 terutama berhitung adalah hal yang gampang-
63 gampang susah.

64 Peneliti : apakah bakat dan minat anak mempengaruhi
65 kemampuan berhitung anak?

66 Guru Kelas : ya, kita tidak bisa memaksakan keinginan anak,
67 jika memang anak itu tidak suka, kita hanya perlu
68 memberikan pengertian dan dasar-dasar yang
69 harus anak miliki

70 Peneliti : apakah bawaan atau genetic mempengaruhi
71 kemampuan berhitung anak?

72 Guru Kelas : selagi kita bisa mengatasi dan memberikan
73 stimulasi yang tepat sifat bawaan tersebut akan
74 berkurang dan berkembang lebih baik

75

76

Sumpiuh, 10 Mei 2019

77

Guru Kelas

Observer

78

79

80

81 Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

82

Mengetahui

83

Kepala Sekolah

84

85

86

87

Siti Khotimah

LAMPIRAN 12

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-01

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'selamat pagi anak-anak' kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Guru meminta anak untuk duduk dengan kaki di depan dan menyanyikan lagu sluku-sluku bathok, kemudian di lanjutkan dengan menyanyikan lagu 'aku punya palu' semua anak mengikuti bernyanyi

		sambil berhitung 1-10 dengan menggepalkan tangannya seperti palu. Kemudian anak membentuk antrian untuk mengaji.
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang gejala alam, kemudian guru memberikan lagu berjudul 'gejala alam' dan aku pohon yang rindang' dengan lirik yang di tambahkan sesuai tema. Kemudian setelah bernyanyi anak di berikan majalah dan crayon untuk mewarnai sungai yang tercemar. Setelah itu guru menyanyikan lagu 'beres-beres' dan anak memberikan majalahnya pada guru. Guru menggunakan tepuk diam untuk mengkondisikan anak.
5	Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan.	Guru menanyakan perasaan anak saat mewarnai. Kemudian guru mengulas kembali materi

	<p>Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup</p>	<p>tentang gejala alam dan menyanyikan lagu ‘ gejala alam’ bersama anak. Guru menyampaikan tentang pesan untuk tidak membuang sampah di sungai dan unruk tidak menebang pohon sembarangan. menyanyikan lagu sayonara dan ‘tepuk jari’ untuk berdoa pulang.</p>
--	---	--

Sumpiuh, 13 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa’ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 13

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-02

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'selamat pagi anak-anak' kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Guru menyanyikan lagu 'maju mundur' kemudian meminta anak untuk berdiri dan mengangkat satu kaki, kemudian guru meminta anak berdiri seperti pesawat. Setelah

		cukup anak di minta duduk melingkar dan menyanyikan lagu ‘berhitung pakai jari’ dan lagu ‘satu-satu’ guru melakukan tepuk diam lalu mengintruksikan anak untuk bergantian mengaji.
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang fenomena alam. Guru menyanyikan lagu lagu ‘tik-tik bunyi hujan’ dan ‘pelangi-pelangi’ untuk menjelaskan tentang fenomena pelangi. Setelah itu anak di berikan crayon dan kertas hvs untuk membuat pelangi. Setelah itu guru menyanyikan lagu ‘beres-beres’ dan anak memberikan tugasnya kepada guru
5	Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan. Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup	Guru menanyakan perasaan anak saat membuat pelangi. Kemudian guru mengulas kembali materi tentang fenomena pelangi kemudian menyanyikan

		lagu ‘pelangi-pelangi’. Guru menyampaikan tentang pesan kesan di ciptakannya pelangi oleh Allah. Guru menyanyikan lagu sayonara dan ‘tebuk jari’ untuk berdoa pulang.
--	--	---

Sumpiuh, 16 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa’ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 14

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-03

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'selamat pagi anak-anak' kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Guru meminta anak untuk berdiri dan bermain 'ular naga' anak bergandengan sambil bernyanyi dan memutar. Kemudian anak di minta duduk dan menyanyikan lagu 'berhitung 1-10' dengan

		perumpamaan, seperti si kurus angka satu, kemudian setelah itu anak berbaris dan melakukan kegiatan mengaji.
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang benda-benda langit. Guru menanyakan apa saja benda-benda langit dan anak menjawab satu-satu. Kemudian guru menyanyikan lagu 'bulan bintang matahari' kemudian di ikuti anak. Setelah itu anak di berikan 1 lembar kerja berisi tentang menghitung, menebalkan angka dan menulis jumlah angka. Beberapa anak yang kesulitan memilih untuk meninggalkan lembar kerjanya dan bermain bersama teman, ada yang memilih diam menunggu di bantu oleh guru.
5	Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan.	Guru menanyakan perasaan anak saat mengerjakan lembar kerja. Kemudian guru mengulas

	Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup	kembali materi tentang benda-benda langit kemudian menyanyikan lagu 'bulan bintang matahari' bersama anak. Guru menyampaikan tentang pesan untuk mensyukuri cinta Allah. Guru menyanyikan lagu sayonara dan 'tepuk jari' untuk berdoa pulang.
--	--	---

Sumpiuh, 22 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 15

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-04

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'selamat pagi anak-anak' kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Anak berbaris dan melakukan senam
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	Anak melingkar dan menghafalkan suratan pendek. Kemudian guru

		<p>menjelaskan materi tentang benda langit, tentang bintang. Anak di ajak bernyanyi 'bintang kecil' kemudian anak di berikan kegiatan membaca dan menghitung. Menghitung bintang yang di berikan guru kemudian menambahkan dan mengurangi. Selanjutnya anak di minta mengeja kata bintang di langit. Kemudian menyanyikan lagu 'mengenal angka' dan 'anak ayam'</p>
5	<p>Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan. Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup</p>	<p>Guru menanyakan perasaan anak saat kegiatan. Kemudian guru mengulas kembali materi tentang benda-benda langit kemudian menyanyikan lagu 'bintang kecil' bersama. Guru menyampaikan tentang pesan untuk mensyukuri cinta Allah. Guru menyanyikan lagu sayonara dan 'tepuk jari' untuk berdoa pulang.</p>

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 16

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-05

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Bryan Athalah Khenzie Guize Putra

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	anak mampu memahami meskipun harus di ulang	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak ceria saat di ajak bernyanyi sambil berhitung	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak dapat menghitung 1-10 meskipun	✓	

		terkadang masih di bantu		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak masih harus di bantu dengan jari atau dengan benda	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak dapat dikondisikan	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak baru mahir menulis angka 1-5		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak dapat menyebutkan angka meskipun agak lambat	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 17

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-06

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Dzakira Aftani Yasmin

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak mampu memahami lagu yang di sampaikan guru	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak sangat ceria saat di ajak bernyanyi, padahal ia termasuk anak yang cenderung pemalu	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak sudah hafal saat di ajak	✓	

		berhitung 1-10 bahkan lebih.		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak masih harus di bantu dalam hal pengurangan, tetapi sudah lancar dalam penjumlahan	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak langsung mendengarkan jika guru sudah memberikan interuksi menggunakan tepuk ataupun lagu	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak masih sulit saat menulis		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak sudah dapat memahami bentuk angka	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 18

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-07

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Kaka Al Khalila

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak belum mampu memahami lagu tentang berhitung		✓
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak menyukai kegiatan bernyanyi	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak belum dapat menghitung satu-10, hanya saja sudah		✓

		dapat berhitung lancar 1-5 angka selanjutnya masih terbalik		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak belum memahami penjumlahan dan pengurangan		✓
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak cenderung asyik sendiri, perlu berkali-kali unruk dapat membuatnya memperhatikan guru		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak baru dapat menulis angka 2-3		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak belum terlalu faham dengan angka		✓

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 19

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-08

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Muhamad Zulfikar Maulana

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak dapat memahami setiap lagu yang berkaitan dengan berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak menyukai kegiatan bernyanyi.	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak sudah dapat menghitung 1-	✓	

		10 dengan lacer		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak sudah dapat melakukan pengurangan dan penjumlahan	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak kurang dapt di kondisikan dengan sekali tepuk, perlu pengulangan perintah		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak dapt menulis angka 1-10 meskipun belum sempurna	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak sudah dapat menyebutkan setiap angka yang di berikan guru	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 20

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-09

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Nila Amalia Salsabila

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak mampu memahami setiap lagu tentang berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak sangat semangat saat di ajak melingkar dan bernyanyi sambil berhitung	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	anak sudah lancer dalam	✓	

		menghitung 1-10		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak sudah menguasai penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan jari	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk maupun lagu	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak sudah dapat menulis 1-10 meskipun belum sempurna	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak dengan cepat menjawab saat guru menunjukan setiap angka	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 21

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-10

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Salwa Azzahra

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak dapat memahami setiap lagu tentang berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak sudah dapat berhitung	✓	

		1-10 dengan lacer		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak sudah dapat mengurangi dan menjumlahkan dengan bantuan jari	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak dapat di kondisikan menggunakan tepuk maupun lagu	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak mampu menulis 1-10 meskipun masih ada yang terbalik dalam penulisannya	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak sudah dapat menyebutkan setiap angka dengan tepat	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 22

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-11

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Loh Hanan Naraya

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyayikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak dapat memahami setiap lagu tentang berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak sangat menyukai saat di berikan lagu tentang berhitung daripada di berikan tugas	✓	

		lain untuk berhitung		
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak dapat menghitung 1-10 dengan baik	✓	
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak sudah dapat mengurangi dan menambahkan dengan bantuan jari	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak masih sulit di kondisikan dengan tepuk dan lagu karena anak cenderung aktif.		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak baru dapat menulis angka 1-5		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak dapat menyebutkan angka namun masih cenderung di bantu oleh guru.	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 23

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-12

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Reviva Nafisa Safarani

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak sangat memahami lagu tentang berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung, bahkan sering kali ia memintanya	✓	

		kepada guru untuk menyanyikan lagu tersebut.		
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak sudah mahir dalam berhitung 1-10 bahkan sampai 20	✓	
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak sudah mahir mengurangi dan menambahkan dengan bantuan jari atau dengan melantunkan lagu yang berisi penjumlahan dan pengurangan	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak dapat di kondisikan dengan mudah menggunakan tepuk dan lagu	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak dapat menulis angka 1-10 meskipun kurang sempurna	✓	

8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak sudah pandai menebak angkat yang di sebutkan guru dengan tepat	✓	
---	--	---	---	--

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 24

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-13

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Navisha Kaina Azalia

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak mampu memahami lagu-lagu tentang berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak sangat asyik dengan bernyanyi sambil berhitung	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak pandai melafalkan 1-10 bahkan lebih	✓	

5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak sudah dapat menambahkan dan mengurangi dengan bantuan jari atau perumpamaan cerita	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak dapat di kondisikan dengan mudah menggunakan tepuk maupun lagu	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak dapat menulis angka 1-5	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat di tanya guru meskipun masih terbalik	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

LAMPIRAN 25

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-14

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Mauza Kenzi Albiasyah

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	Anak dapt memahami lagu tentang berhitung	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung.	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	Anak dapat berhitung 1-10 dengan lancar	✓	

5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	Anak belum dapat mengurangi atau menambahkan		✓
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	Anak kurang dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu, karena ia termasuk anak yang aktif		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	Anak baru dapat menulis angka 1 dan 2		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	Anak dapat menyebutkan angka saat di tanya oleh guru	✓	

Sumpiuh, 24 Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

Endang Setianingsih

Assifa'ani Khalika S.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Siti Khotimah

1 **LAMPIRAN 26**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 01

- 7 Topik : Latar Belakang sekolah
8 Nama Responden : Siti Khotimah
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Kantor Play Group Islam
11 ABA dan TPA Ma'arif
12 Sumpiuh
- 13 Peneliti : kapan sekolah ini di dirikan?
14 Kepala Sekolah : awal di dirikan tahun 2003
- 15 Peneliti : siapa pendiri dari Play Group ABA ini?
16 Kepala Sekolah : dulu itu yang pertama kali mendirikan berasal
17 dari yayasan ma'arif, ketuanya Bapak Drs.
18 Sahidin, M.Si. Wakilnya bapak Ma'ruf, S.Ag,
19 M.H dan saya Sendiri
- 20 Peneliti : kalua boleh di ceritakan bagaimana awal mula
21 berdirinya sekolah ini?
- 22 Kepala Sekolah : pada tahun 2003 di Sumpiuh masih besar belum
23 ada PG/KB dan TPA. Bisa di bilang lembaga
24 kita adalah lembaga yang pertama di
25 kecamatan Sumpiuh. Karena pak Sahidin dan
26 pak Ma'ruf sudah mengetahui perkembangan
27 pendidikan di perkotaan maka beliau mengajak
28 saya untuk berjuang mendirikan lembaga ini.
29 Karena lembaga kita sudah memiliki yayasan
30 menjadi lebih mudah untuk mengesahkan dan

31 meminta izin operasional dari Diknas. Pertama
32 kali di dirikian karena kita satu yayasan
33 denganma'arif kita diberikan satu ruangan di
34 gedung MTs Ma'arif. Tapi lambat laun karena
35 siswa MTs yang membludak jadi kita mengalah
36 dan menyewa tempat untuk gedung sekolah.
37 Alkhamdulillah beberapa tahun lalu kita
38 mendapat tanah wakaf dari salah satu wali
39 murid dan sekarang sedang dalam proses
40 Pembangunan

41 Peneliti : bagaimana struktur organisasi di Play Group
42 Aba ini?

43 Kepala Sekolah : untuk saat ini ketua yayasannya adalah bapak
44 Ma'ruf, sekretarinya bapak Suhudin, SH, dan
45 bendaharannya ibu Endang Setianingsih. Untuk
46 kepala sekolahnya masih saya

47 Peneliti : sedangkan untuk ketenaga kerjaanya ada
48 berapa bu?

49 Kepala Sekolah : ada 4, untuk kepala sekolahnya ada saya
50 sendiri, untuk guru kelasnya ada 2, yaitu bu
51 Endang Setianingsih, bu Agustin, dan
52 operatornya ada bu Syifa

53 Peneliti : untuk siswanya di tahun ini ada berapa?

54 Kepala sekolah : tahun ini jumlah keseluruhan siswa ada 28,
55 namun tidak semuanya masuk TPA

56 Peneliti : bagaimana dengan pembagian kelas?

57 Kepala Sekolah : dalam pembagian kelas pagi ada 2 kelas, Dari
58 usia 2 tahun 3-4 tahun dan 5 tahun kelas siang
59 kita jadikan satu karena ada beberapa siswa

60 yang sudah pindah di TK namun masih ikut
61 dalam TPA.

62 Peneliti : untuk sumber dana Sekolah itu bersumber
63 darimana?

64 Kepala Sekolah : Dana sekolah bersumber dari dana BOP,
65 SPP, dan donator sekolah

32 kita khususkan agar mempermudah anak
33 dalam menghafal
34 peneliti : materi apa saja yang di khususkan
35 penggunaan metode pembelajarannya?
36 Kepala Sekolah : kita focus pada materi calisung, karena dari
37 pihak TK dan SD menekankan anak agar lebih
38 di kenalkan dalam materi calistung
39 Peneliti : metode apa saja yang di gunakan untuk
40 meningkatkan kemampuan berhitung anak?
41 Kepala Sekolah : untuk pembelajaran berhitug kita lebih
42 sering menggunakan metode bernyanyi
43 sebagai pembiasaan. Jadi kita setiap pagi
44 setelah kegiatan fisik motorik kita
45 membiasakan anak untuk berhitung dengan
46 menggunakan lagu-lagu atau gerak lagu.
47 Peneliti : sejak kapan di gunakannya metode
48 pembelajaran bernyanyi sebagai pembiasaan
49 berhitung anak?
50 Kepala sekolah : sejak tahun lalu, karena adanya peraturan
51 anak yang masuk SD harus sudah dapat
52 Calistung. Karena lembaga ini di bawah TK
53 jadi kita bekerjasama dengan TK. Suapaya
54 anak sudah di biasakan untuk berhitung.
55 Kebanyakan anak yang lulus dari sini umur 4
56 tahun kita sarankan untuk lanjut ke TK
57 Aisiyah dan TK Bayangkari. Maka dari itu
58 Kepala Sekolah saling bernegosiasi.
59 Peneliti : mengapa metode bernyanyi yang di pilih
60 untuk pembelajaran berhitung?
61 Kepala Sekolah : karena anak lebih senang untuk di ajak
62 benyanyi, dengan begitu anak akan lebih
63 mudah menghafalkannya lewat lagu-lagu
64 yang biasa kita berikan. Apalagi anak usia 3

65 tahun, lebih cenderung untuk bermain
66 daripada di berikan cerita atau di berikan
67 lembar kerja. Maka dari itu kita
68 menggunakan metode bernyanyi
69 Peneliti : Apakah bernyanyi sambil berhitung
70 dilakukan setiap hari?
71 Kepala Sekolah : ya kita jadikan pembiasaan setiap hari agar
72 anak terampil dalam berhitung dan mengenal
73 angka.
74 Peneliti : menurut ibu apa saja kemampuan dasar
75 berhitung yang harus di miliki oleh seorang
76 anak?
77 Kepala Sekolah : terutama anak harus dapat mengenali dan
78 dapat mengelompokan sebuah benda, yang
79 kedua anak harus sudah mulai bisa
80 membandingkan benda, kemudian ke tiga
81 anak harus dapat mengurutkan sesuai dengan
82 perintah, dan terakhir anak sudah harus dapat
83 menyimbolkan missal kita meminta untuk
84 menulis angka 1, anak harus sudah dapat
85 melakukannya

1 **LAMPIRAN 28**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

5

6

Kode : THW – 03

7

Topik : Metode Bernyanyi

8

Nama Responden : Endang Setianingsih

9

Hari / Tanggal : Ju'mat, 10 Mei 2019

10

Tempat : Ruang Kelas Play Group

11

Islam ABA dan TPA

12

Ma'arif Sumpiuh

13

Peneliti : Bagaimana penggunaan metode bernyanyi di kelas ini?

14

15

Guru Kelas : Kita menggunakan metode bernyanyi bisa di bilang sebagai metode inti. Karena kita adalah Play Group dimana bermain lebih dominan daripada belajar. Kita menggunakan metode bernyanyi hampir dalam setiap kegiatan. Mulai dari kegiatan pembuka, fisik motoric, pengenalan materi dan kita menggunakan metode bernyanyi sebagai kegiatan pembiasaan berhitung.

16

17

18

19

20

21

22

23

Peneliti : apa saja manfaat dari metode bernyanyi?

24

25

26

27

28

29

30

Peneliti : apakah metode bernyanyi dapat membuat anak merasa senang?

31

32 Guru Kelas : ya, anak akan sangat senang jika di ajak untuk
33 bernyanyi

34 Peneliti : apakah dengan bernyanyi anak dapat mengatasi
35 rasa cemas?

36 Guru kelas : tidak semua anak, ada beberapa anak yang di ajak
37 bernyanyi saat sedang dalam keadaan takut
38 kemudian dia bisa tertawa dan melupakan apa
39 yang dia rasakan. Tapi ada juga yang tidak

40 Peneliti : apakah dengan bernyanyi anak dapat
41 mengekspresikan pesan yang ingin disampaikan?

42 Guru Kelas : tentu saja, saat anak bernyanyi pasti dia akan
43 dengan sendirinya membuat gerakan sesuai apa
44 yang dia lantunkan.

45 Peneliti : apakah percaya diri anak dapat di bangun melalui
46 metode pembelajaran bernyanyi?

47 Guru Kelas : ya, tapi kembali lagi kepada anaknya. Sering kali
48 anak yang sedang bernyanyi sendiri kemudian
49 kita lihat pasti anak cenderung malu, tapi itu dasar
50 dari rasa percaya diri anak. Lama kelamaan anak
51 akan percaya diri jfika kita mendukung.

52 Peneliti : apakah metode pembelajaran bernyanyi dapat
53 membantu daya ingat anak?

54 Guru Kelas : sangat membantu daya ingat anak, anak di
55 kenalkan sebuah lagu besoknya saat kita
56 nyanyikan lagi mereka sudah langsung hafal.
57 Maka dari itu menurut kami metode pembelajaran
58 bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan
59 berhitung. Kita tidak memaksakan anak untuk
60 menghafalkan tetapi anak akan dengan sendirinya
61 menghafal dengan menyenangkan.

62 Peneliti : apakah dengan metode pembelajaran bernyanyi
63 kemampuan berfikir anak akan meningkat?

64 Guru kelas : yaa,, karena anak akan berusaha menghafalkan
65 lirik lagunya kemudian dia akan berimajinasi
66 sesuai apa yang dia inginkan.
67 Peneliti : apakah motorik anak dapat di kembangkan
68 menggunakan motode pembelajaran bernyanyi?
69 Guru Kelas : motorik dapat dikembangkan menggunakan
70 meode bernyanyi karena dalam bernyanyi pasti
71 kita juga akan memiliki reflek dalam gerakannya.

1 **LAMPIRAN 29**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 04

- 7 Topik : Metode Bernyanyi
8 Nama Responden : Agustin Suldiyati, SE
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Ruang Kelas Play Group
11 Islam ABA dan TPA
12 Ma'arif Sumpiuh
- 13 Peneliti : Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode
14 pembelajaran bernyanyi?
15 Guru Kelas : pertama kita buat rencana pembelajaran atau
16 RPP, kita tetapkan terlebih dahulu apa yang apa
17 saja yang akan kita sampaikan, yang kedua yaitu
18 pelaksanaan, mulai dari.pengenalan sampai
19 penilaian.
- 20 Peneliti : bagaimana tahap perencanaan itu di buat?
21 Guru Kelas : kita membeuat tahap perencanaan sesuai dengan
22 tema, kemudian kita susun.kegiatan, lalu kita
23 menentukan lagu yang sesuai dengan tema yang
24 akan kita berikan pada anak
- 25 Peneliti : apakah setiap lagu yang di berikan harus sesuai
26 dengan materi yang di ajarkan?
27 Guru Kelas : tidak semua lagu yang kita berikan di hari. itu
28 sesuai dengan tema atau materi yang kita berikan,
29 tapi pasti ada satu lagu yang sesuai dengan tema.
- 30 Peneliti : bagaimana cara menentukan metode dan teknik
31 yang tepat?

- 32 Guru Kelas : kita sesuaikan dengan tema dan indicator. yang
33 akan kita kembangkan.
- 34 Peneliti : kapan di lakukannya evaluasi pembelajaran?
35 Guru Kelas : untuk evaluasi pembelajaran kita lakukan di rapat
36 bulan, jadi sebulan sekali. Sekalian pembuatan
37 RPPM.
- 38 Peneliti : kapan guru mengenalkan lagu pada anak?
39 Guru Kelas : pertama kita mengenalkan saat kegiatan awal,
40 saat FMK kemudian saat pembiasaan. Dan juga
41 pada saat pengenalan materi
- 42 Peneliti : dalam kegiatan tambahan apakah lagu-lagu juga di
43 berikan?
- 44 Guru Kelas : iya, kita berikan minimal 2x saat itu adalah lagu
45 baru.
- 46 Peneliti : bagaimana di lakukannya tahap penilaian?
47 Guru Kelas : kita melakukan observasi dan ceklis.
- 48 Peneliti : apakah metode pembelajaran bernyanyi memiliki
49 kekurangan dan kelebihan?
- 50 Guru Kelas : ya, setiap metode sewajarnya memiliki kekurangan
51 dan kelebihan.
- 52 Peneliti : apakah metode bernyanyi dapat mengembangkan
53 karakter anak?
- 54 Guru Kelas : ya, metode bernyanyi dapat mengembangkan
55 karakter anak.
- 56 Peneliti : apakah metode bernyanyi dapat di gunakan untuk
57 penguasaan kelas?
- 58 Guru Kelas : ya, karena anak akan lebih tertarik dengan
59 nyanyian dan tepuk dari pada sebuah kalimat
60 perintah.
- 61 Peneliti : bagaimana dengan respon anak yang cenderung
62 pasif saat di ajak bernyanyi?
- 63 Guru Kelas : anak cenderung diam dan malu.

64 Peneliti : mengapa metode bernyanyi kurang efektif untuk
65 anak pendiam?
66 Guru Kelas : kareana anak pendiam akan sulit untuk di ajak
67 berekspresi. Tetapi ada beberapa anak pendiam
68 yang saat sendirian ia juga menyanyikan lagu yang
69 baru saja di berikan.
70 Peneliti : bagaimana kondisi kelas saat mendengar kelas lain
71 sedang bernyanyi?
72 Guru Kelas : tentu saja ikut menyanyi, karena di sini kelas kita
73 berdekatan. Itu salah satu.kekurangan dari metode
74 ini. Tetapi untuk kegiatan awal kita melingkar
75 menjadi satu di aula, jadi untuk pembiasaan juga
76 kita melakukannya bersama-sama.

1 **LAMPIRAN 30**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 05

- 7 Topik : Kemampuan Berhitung
8 Nama Responden : Endang Setianingsih
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Ruang Kelas Play Group
11 Islam ABA dan TPA Ma'arif
12 Sumpiuh
- 13 Peneliti : bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
14 dapat mengelompokkan sebuah benda?
15 Guru Kelas : kita melakukannya dengan memberikan
16 tugas/perintah kepada anak.
17 Peneliti : contohnya seperti apa?
18 Guru kelas : missal kita berikan beberapa buah benda yang
19 sama tetapi berbeda warna lalu kita meminta anak
20 untuk mengelompokkan benda tersebut sesuai
21 warnanya.
22 Peneliti : Bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
23 dapat membandingkan sebuah benda?
24 Guru Kelas : seperti yang sudah saya contohkan tadi, setelah
25 kita mengetahui anak tersebut bisa kemudian kita
26 perintahkan anak untuk menghitung masih masih
27 benda yang berbeda.
28 Peneliti : bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
29 dapat mengurutkan sebuah benda?
30 Guru Kelas : dengan memberikan anak beberapa buah benda
31 yang berbeda ukurannya, setelah itu kita berikan

32 *perintah untuk mengurutkan mulai dari yang*
33 *paling kecil hingga paling besar.*

34 Peneliti : bagaimana cara mengetahui apakah anak sudah
35 dapat menyimbolkan sesuatu yang ia ketahui?

36 Guru Kelas : *kita melakukan pemberian tugas juga. Mulai dari*
37 *menyanyikan kemudian anak di minta untuk*
38 *menuliskan di papan tulis atau di buku tugas.*

39 Peneliti : apa saja prinsip berhitung yang ibu ketahui?
40 Guru Kelas : *mengajarkan anak berhitung harus bertahap dan*
41 *sabar, kita juga harus menggunakan Bahasa yang*
42 *sederhana dalam mengenalkannya. ajak anak ikut*
43 *berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiaitan*
44 *yang berhubungan dengan berhitung. Dan jangan*
45 *biarkan anak bosan.*

46 Peneliti : apakah dengan mengembangkan kemampuan
47 berhitung di lakukan sebuah pengamatan terhadap
48 lingkungan sekitar?

49 Guru kelas : kita lebih mengamati kepada lingkungan
50 keluarga. Dimana orang tua pasti memberikan
51 rangsangan-rangsangan agar anaknya juga dapat
52 berhitung dengan cepat.

53 Peneliti : apakah dalam mengembangkan kemampuan
54 berhitung harus di lihat dari tingkat kesukaran
55 anak?

56 Guru kelas : ya, karena tidak semua anak tertarik dan suka
57 berhitung.

58 Peneliti : bagaimana cara agar anak mau berpartisipasi
59 langsung pada kegiatan berhitung?

60 Guru Kelas : berikan sebuah kegiatan yang mengasikan dan
61 tidak membosankan. Kita selalu memancing anak
62 dengan lagu-lagu dan tepuk baru kemudian kita
63 berikan kegiatan lainnya.

64 Peneliti : bagaimana cara guru mengelompokkan anak
65 dalam pembelajaran berhitung?
66 Guru kelas : kita sudah membagi anak dalam tingkatan usia,
67 dalam pembiasaan kita melingkar bersama. Kita
68 juga mengikutkan semua guru agar dapat menilai
69 setiap perkembangan anak, untuk kegiatan
70 mainnya kita setarakan tetapi saat pulang sekolah
71 kita berikan kegiatan lagi bagi yang di TPA
72 Peneliti : kapan dilakukannya pengevaluasian?
73 Guru Kelas : saat selesai pembelajaran kita menilai anak dan
74 mengevaluasi perkembangannya.

1 **LAMPIRAN 31**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**
3 **PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF**
4 **SUMPIUH TAHUN 2019**

6 Kode : THW – 06

- 7 Topik : Kemampuan Berhitung
8 Nama Responden : Endang Setianingsih
9 Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Mei 2019
10 Tempat : Aula Play Group Islam ABA dan
11 TPA Ma'arif Sumpiuh
- 12 Peneliti : apa saja tahap-tahap berhitung yang ibu ketahui?
13 Guru Kelas : *pemahaman konsep, masa transisi, dan*
14 *perlambanan.*
- 15 Peneliti : bagaimana anak dapat memahami konsep sebuah
16 bilangan?
- 17 Guru Kelas : *anak akan memahami konsep melalui sebuah*
18 *kegiatan bermain atau belajar dengan benda yang*
19 *nyata. Bukan hanya dengan gambar atau*
20 *perumpamaan. Misalnya kita memperlihatkan*
21 *bentuk angka satu. Kemudian anak di minta untuk*
22 *mengikuti bentuk angka satu tersebut dalam kertas*
23 *atau papan tulis.biasa juga kita memberikan*
24 *arahan dalam bentuk kalimat, angka satu buat sat*
25 *ugaris kebawah, angka dua, clengkuer,srett.*
- 26 Peneliti : bagaimana cara menstimulasi anak pada masa
27 transisi?
- 28 Guru Kelas : *kita mulai memberikan perumpamaan lain yang*
29 *dapat melambangkan.*
- 30 Peneliti :misalnya seperti apa ibu?
31 Guru Kelas : *missal kita memiliki sebuah donat. Anak dapat*
32 *mengibaratkan donat tersebut adalah nol.*

33 Kemudian anak akan secara imajinatif mencari
34 benda lain yang dapat di ibaratkan juga.
35 Peneliti : bagaimana cara memperkenalkan perlambangan
36 pada anak?
37 Guru Kelas : menggunakan lagu. Kita memberikan lagu-lagu
38 yang berkaitan dengan bentuk dari sebuah angka
39 atau bentuk agar anak dapat mengerti seperti apa
40 bentuk dari angka tersebut sehingga nanti saat
41 anak di minta untuk menuliskannya anak akan
42 mudah mengingatnya.
43 Peneliti : apakah jika media pembelajaran yang di gunakan
44 kurang mebarik akan mempengaruhi kemampuan
45 berhitung anak?
46 Guru Kelas : ya, karena anak akan mudah bosan.
47 Peneliti : apa sarana prasarana mempengaruhi kemampuan
48 berhitung anak?
49 Guru Kelaas : ya, jika sarana prasana tersebut berkaitan dengan
50 berhitung. Dengan apa kita akan menarik
51 perhatian anak jika tidak menggunakan sara-
52 prasara yang kita miliki?
53 Peneliti : apakah kurikulum mempengaruhi kemampuan
54 berhitung anak?
55 Guru kelas : menurut saya sangat mempengaruhi, karena
56 kurikulum adalah dasar kit memberikan
57 pembelajaran dan cara- cara mengajar untuk anak.
58 Peneliti : apakah guru mempengaruhi kemampuan
59 berhitung anak?
60 Guru Kelas : itu juga sangat, jika guru galak, dan terlalu lembut
61 perkembangan anak yang akan terganggu,
62 terutama berhitung adalah hal yang gampang-
63 gampang susah.
64 Peneliti : apakah bakat dan minat anak mempengaruhi
65 kemampuan berhitung anak?

66 Guru Kelas : ya, kita tidak bisa memaksakan keinginan anak,
67 jika memang anak itu tidak suka, kita hanya perlu
68 memberikan pengertian dan dasar-dasar yang
69 harus anak miliki
70 Peneliti : apakah bawaan atau genetic mempengaruhi
71 kemampuan berhitung anak?
72 Guru Kelas : selagi kita bisa mengatasi dan memberikan
73 stimulasi yang tepat sifat bawaan tersebut akan
74 berkurang dan berkembang lebih baik

LAMPIRAN 32

REDUKSI OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-01

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	<u><i>guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'slamat pagi anak-anak' kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.</i></u>
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	<u><i>Guru meminta anak untuk duduk dengan kaki di depan dan menyanyikan lagu sluku-sluku bathok, kemudian di lanjutkan dengan menyanyikan lagu 'aku punya palu' semua anak mengikuti bernyanyi</i></u>

		<u>sambil berhitung 1-10 dengan menggepalkan tangannya seperti palu. Kemudian anak membentuk antrian untuk mengaji.</u>
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	<u>Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang gejala alam, kemudian guru memberikan lagu berjudul 'gejala alam' dan aku pohon yang rindang' dengan lirik yang di tambahkan sesuai tema. Kemudian setelah bernyanyi anak di berikan majalah dan crayon untuk mewarnai sungai yang tercemar. Setelah itu guru menyanyikan lagu 'beres-beres' dan anak memberikan majalahnya pada guru. Guru menggunakan tepuk diam untuk mengkodisikan anak.</u>
5	Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan.	<u>Guru menanyakan perasaan anak saat mewarnai. Kemudian guru mengulas kembali materi tentang gejala alam dan</u>

	Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup	<u>menyanyikan lagu 'gejala alam' bersama anak. Guru menyampaikan tentang pesan untuk tidak membuang sampah di sungai dan unruk tidak menebang pohon sembarangan. menyanyikan lagu sayonara dan 'tepuk jari' untuk berdoa pulang.</u>
--	--	---

LAMPIRAN 33

REDUKSI OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-02

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. <u>Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'slamat pagi anak-anak'</u> kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Guru menyanyikan lagu 'maju mundur' kemudian meminta anak untuk berdiri dan mengangkat satu kaki, kemudian guru meminta anak berdiri seperti pesawat. <u>Setelah cukup anak di minta duduk</u>

		<u>melingkar dan menyanyikan lagu 'berhitung pakai jari' dan lagu 'satu-satu' guru melakukan tepuk diam</u> lalu mengintruksikan anak untuk bergantian mengaji.
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang fenomena alam. <u>Guru menyanyikan lagu lagu 'tik-tik bunyi hujan' dan 'pelangi-pelangi' untuk menjelaskan tentang fenomena pelangi.</u> Setelah itu anak di berikan crayon dan kertas hvs untuk membuat pelangi. Setelah itu guru menyanyikan lagu 'beres-beres' dan anak memberikan tugasnya kepada guru
5	Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan. Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup	Guru menanyakan perasaan anak saat membuat pelangi. Kemudian guru mengulas kembali materi tentang fenomena pelangi kemudian <u>menyanyikan lagu 'pelangi-pelangi'.</u>

		Guru menyampaikan tentang pesan kesan di ciptakannya pelangi oleh Allah. <u>Guru menyanyikan lagu sayonara dan 'tepuk jari' untuk berdoa pulang.</u>
--	--	--

LAMPIRAN 34

REDUKSI OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-03

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. <u>Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'slamat pagi anak-anak'</u> kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Guru meminta anak untuk berdiri dan bermain 'ular naga' anak bergandengan sambil bernyanyi dan memutar. <u>Kemudian anak di minta duduk dan menyanyikan lagu 'berhitung 1-10' dengan</u>

		<p><u>perumpamaan, seperti si kurus angka satu,</u> kemudian setelah itu anak berbaris dan melakukan kegiatan mengaji.</p>
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	<p>Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang benda-benda langit. Guru menanyakan apa saja benda-benda langit dan anak menjawab satu-satu. <u>Kemudian guru menyanyikan lagu 'bulan bintang matahari'</u> kemudian di ikuti anak. Setelah itu anak di berikan 1 lembar kerja berisi tentang menghitung, menebalkan angka dan menulis jumlah angka. Beberapa anak yang kesulitan memilih untuk meninggalkan lembar kerjanya dan bermain bersama teman, ada yang memilih diam menunggu di bantu oleh guru.</p>
5	Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan.	Guru menanyakan perasan anak saat mengerjakan lembar kerja. Kemudian guru mengulas kembali

	Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup	materi tentang benda-benda langit <u>kemudian menyanyikan lagu 'bulan bintang matahari' bersama anak.</u> Guru menyampaikan tentang pesan untuk mensyukuri cinta Allah. <u>Guru menyanyikan lagu sayonara dan 'tepuk jari' untuk berdoa pulang.</u>
--	--	---

LAMPIRAN 35

REDUKSI OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-04

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Kegiatan pembelajaran

NO	Indikator	Catatan
1	Kegiatan awal, guru membuat lingkaran, berdoa, menyapa anak, menanyakan hari tanggal,	guru menyanyikan lingkaran besar kemudian anak mengikuti kemudian duduk. <u>Guru menyapa dan mengabsen anak dengan lagu 'slamat pagi anak-anak'</u> kemudian guru menunjuk satu anak untuk memimpin berdoa. Setelah berdoa guru menanyakan hari dan tanggal.
2	Kegiatan FMK, dan kegiatan pembiasaan	Anak berbaris dan melakukan senam
3	Istirahat 15 menit	Anak membuka bekal yang di bawa
4	Kegiatan inti	<u>Anak melingkar dan menghafalkan suratan pendek.</u> Kemudian guru

		<p><u>menjelaskan materi tentang benda langit, tentang bintang. Anak diajak bernyanyi 'bintang kecil' kemudian anak dia berikan kegiatan membaca dan menghitung. Menghitung bintang yang di berikan guru kemudian menambahkan dan mengurangi. Selanjutnya anak di minta mengeja kata bintang di langit. Kemudian menyanyikan lagu 'mengenal angka' dan 'anak ayam'</u></p>
5	<p>Kegiatan penutup. Guru mengulas kembali pembelajaran dan menanyakan perasaan. Guru menyampaikan pesan moral. Dan doa penutup</p>	<p>Guru menanyakan perasaan anak saat kegiatan. Kemudian guru mengulas kembali materi tentang benda-benda langit <u>kemudian menyanyikan lagu 'bintang kecil' bersama. Guru menyampaikan tentang pesan untuk mensyukuri cinta Allah. Guru menyanyikan lagu sayonara dan 'tepuk jari' untuk berdoa pulang.</u></p>

LAMPIRAN 36

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-05

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Bryan Athalah Khenzie Guize Putra

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>anak mampu memahami meskipun harus di ulang</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak ceria saat di ajak bernyanyi sambil berhitung</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak dapat menghitung 1-10 meskipun</u>	✓	

		<u>terkadang masih di bantu</u>		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak masih harus di bantu dengan jari atau dengan benda</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak dapat dikondisikan</u>	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak baru mahir menulis angka 1-5</u>		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak dapat menyebutkan angka meskipun agak lambat</u>	✓	

LAMPIRAN 37

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-06

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Dzakira Aftani Yasmin

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak mampu memahami lagu yang di sampaikan guru</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak sangat ceria saat di ajak bernyanyi, padahal ia termasuk anak yang cenderung pemalu</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak sudah hafal saat di</u>	✓	

		<u>ajak berhitung 1-10 bahkan lebih.</u>		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak masih harus di bantu dalam hal pengurangan, tetapi sudah lancar dalam penjumlahan</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak langsung mendengarkan jika guru sudah memberikan interuksi menggunakan tepuk ataupun lagu</u>	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak masih sulit saat menulis</u>		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak sudah dapat memahami bentuk angka</u>	✓	

LAMPIRAN 38

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-07

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Kaka Al Khalila

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak belum mampu memahami lagu tentang berhitung</u>		✓
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak menyukai kegiatan bernyanyi</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak belum dapat menghitung satu-10, hanya saja sudah</u>		✓

		<u>dapat berhitung lancar 1-5 angka selanjutnya masih terbalik</u>		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak belum memahami penjumlahan dan pengurangan</u>		✓
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak cenderung asyik sendiri, perlu berkali-kali unruk dapat membuatnya memperhatikan guru</u>		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak baru dapat menulis angka 2-3</u>		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak belum terlalu faham dengan angka</u>		✓

LAMPIRAN 39

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-08

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Muhamad Zulfikar Maulana

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak dapat memahami setiap lagu yang berkaitan dengan berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak menyukai kegiatan bernyanyi.</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak sudah dapat menghitung 1-</u>	✓	

		<u>10 dengan lancer</u>		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak sudah dapat melakukan pengurangan dan penjumlahan</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak kurang dapt di kondisikan dengan sekali tepuk, perlu pengulangan perintah</u>		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak dapt menulis angka 1-10 meskipun belum sempurna</u>	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak sudah dapat menyebutkan setiap angka yang di berikan guru</u>	✓	

LAMPIRAN 40

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-09

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Nila Amalia Salsabila

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak mampu memahami setiap lagu tentang berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak sangat semangat saat di ajak melingkar dan bernyanyi sambil berhitung</u>	✓	

4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>anak sudah lancer dalam menghitung 1-10</u>	✓	
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak sudah menguasai penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan jari</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak dapat di kondisikan dengan tepuk maupun lagu</u>	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak sudah dapat menulis 1-10 meskipun belum sempurna</u>	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak dengan cepat menjawab saat guru menunjukan setiap angka</u>	✓	

LAMPIRAN 41

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-10

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Salwa Azzahra

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak dapat memahami setiap lagu tentang berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak sudah dapat berhitung</u>	✓	

		<u>1-10 dengan lincer</u>		
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak sudah dapat mengurangi dan menjumlahkan dengan bantuan jari</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak dapat di kondisikan menggunakan tepuk maupun lagu</u>	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak mampu menulis 1-10 meskipun masih ada yang terbalik dalam penulisannya</u>	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak sudah dapat menyebutkan setiap angka dengan tepat</u>	✓	

LAMPIRAN 42

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-11

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Loh Hanan Naraya

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyayikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak dapat memahami setiap lagu tentang berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak sangat menyukai saat di berikan lagu tentang berhitung daripada di berikan tugas</u>	✓	

		<u>lain untuk berhitung</u>		
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak dapat menghitung 1-10 dengan baik</u>	✓	
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak sudah dapat mengurangi dan menambahkan dengan bantuan jari</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak masih sulit di kondisikan dengan tepuk dan lagu karena anak cenderung aktif.</u>		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak baru dapat menulis angka 1-5</u>		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak dapat menyebutkan angka namun masih cenderung di bantu oleh guru.</u>	✓	

LAMPIRAN 43

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-12

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Reviva Nafisa Safarani

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak sangat memahami lagu tentang berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung, bahkan sering kali ia memintanya</u>	✓	

		<u>kepada guru untuk menyanyikan lagu tersebut.</u>		
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak sudah mahir dalam berhitung 1-10 bahkan sampai 20</u>	✓	
5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak sudah mahir mengurangi dan menambahkan dengan bantuan jari atau dengan melantunkan lagu yang berisi penjumlahan dan pengurangan</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak dapat di kondisikan dengan mudah menggunakan tepuk dan lagu</u>	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak dapat menulis angka 1-10 meskipun kurang sempurna</u>	✓	

8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak sudah pandai menebak angkat yang di sebutkan guru dengan tepat</u>	✓	
---	--	--	---	--

LAMPIRAN 44

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-13

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Navisha Kaina Azalia

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak mampu memahami lagu-lagu tentang berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak sangat asyik dengan bernyanyi sambil berhitung</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak pandai melafalkan 1-10 bahkan lebih</u>	✓	

5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak sudah dapat menambahkan dan mengurangi dengan bantuan jari atau perumpamaan cerita</u>	✓	
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak dapat di kondisikan dengan mudah menggunakan tepuk maupun lagu</u>	✓	
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak dapat menulis angka 1-5</u>	✓	
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak dapat menyebutkan angka berapa saat di tanya guru meskipun masih terbalik</u>	✓	

LAMPIRAN 45

REDUKSI OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3 TAHUN DI PLAY GROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

TAHUN 2019

Kode : CLO-14

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

Objek : siswa

Nama : Mauza Kenzi Albiasyah

No	Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Anak dapat menyanyikan lagu-lagu yang di berikan guru	<u>Anak mampu menirukan apa yang guru nyanyikan</u>	✓	
2	Anak memahami lagu-lagu tentang berhitung	<u>Anak dapt memahami lagu tentang berhitung</u>	✓	
3	Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung	<u>Anak menyukai kegiatan bernyanyi sambil berhitung.</u>	✓	
4	Anak dapat berhitung 1-10	<u>Anak dapat berhitung 1-10 dengan lancar</u>	✓	

5	Anak dapat mengurangi dan menambahkan angka dibawah 5	<u>Anak belum dapat mengurangi atau menambahkan</u>		✓
6	Anak dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu	<u>Anak kurang dapat di kondisikan dengan tepuk atau lagu, karena ia termasuk anak yang aktif</u>		✓
7	Anak dapat menulis angka 1-10	<u>Anak baru dapat menulis angka 1 dan 2</u>		✓
8	Anak dapat menyebutkan angka berapa saat guru memberikan perumpamaan	<u>Anak dapat menyebutkan angka saat di tanya oleh guru</u>	✓	

LAMPIRAN 46



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
PLAYGROUP ISLAM ABA & TPA MA'ARIF
SUMPIUH
KELURAHAN SUMPIUH KECAMATAN
SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS
Alamat : Jl. Masjid Kauman RT. 02 RW. 02
Kelurahan Sumpiuh
Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
KP. 53195**

PROFIL LEMBAGA

A. LATAR BELAKANG

Latar belakang didirikannya Playgroup Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh mengingat di daerah kami masih banyak anak-anak usia 0-6 tahun yang belum terlayani pendidikan dan pengasuhannya dikarenakan kebutuhan wali murid yang sibuk dengan pekerjaan karena mereka butuh

tempat yang nyaman bagi putra-putrinya untuk mendapatkan pengasuhannya.

B. IDENTITAS SATUAN

1. Nama Sekolah : PLAYGROUP ISLAM ABA
DAN TPA MA'ARIF SUMPIUH

a. Alamat : Jl. Masjid Kauman RT. 02
RW. 02

Kelurahan / Desa : Sumpiuh

Kecamatan : Sumpiuh

Kabupaten / Kota : Banyumas

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 53195

b. Visi

Bermain sambil belajar menuju anak yang beriman,
bertaqwa, berbudi halus serta mandiri.

Dengan indikator :

- 1) Anak senang bermain.
- 2) Mencari ilmu dan pengetahuan.
- 3) Percaya dengan adanya Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

c. Misi

- 1) Menyusun dan mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan komitmen penyelenggaraan pra sekolah yang menuju tercapainya kesiapan anak didik berinteraksi dengan lingkungan serta siap memasuki masa sekolah (pendidikan pra sekolah yang berlaku).
- 3) Mengevaluasi kesiapan anak didik sesuai masa perkembangan.
- 4) Menjalin dan menggalang kerjasama yang baik dengan semua pihak.

2. Status Sekolah : Swasta
3. NPSN : 69788787
4. Akreditasi : Belum
5. Surat Izin Pendirian Playgroup Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh
 - a. Tanggal : 05 Januari 2010
 - b. Dasar : 421.9/061/2010
 - c. Penyelenggara : Yayasan Ma'arif Sumpiuh

d. Kemenkum HAM : AHU-0019199.AH.01.07

Tahun 2015

C. PROGRAM LAYANAN

1. Data Pendidik

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Alamat
1	Siti Khotimah	Banyumas, 31 Oktober 1974	SMA	Ketanda, RT. 04/03 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas
2	Endang Setianingsih	Banyumas, 26 September 1985	SMA	Buniayu, RT. 02/03 Kec. Tambak Kab. Banyumas
3	Assifa 'Ani Khalika Suhud	Banyumas, 29 Oktober 1997	SMA	Ketanda, RT. 04/03 Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas

2. Data Anak

No	Nama Siswa	Tempat Tanggal Lahir	Keterangan
1	Albarru Yahya Wandaputra	Banyumas 12/05/2012	Mengulang
2	Aliya Hanifah Salsabila	Banyumas 06/09/2014	Mengulang
3	Alya Hera Syafira	Banyumas 23/09/2014	Mengulang
4	Amira Nurrin Najwa	Banyumas 26/05/2014	Mengulang
5	Bryan Athallah Khenzie Guiza Putra	Banyumas 05/11/2016	Mengulang
6	Danis Paroma Dena	Cilacap 16/04/2014	Mengulang
7	Dzakira Aftani Yasmina	Banyumas 22/01/2015	Mengulang
8	Eshan Hideaki	Kebumen 10/10/2013	Mengulang
9	Jasmine Auliya	Banyumas 12/12/2014	Mengulang

10	Kaka Al Khalila	Cilacap	05/03/2015	Mengulang
11	Kenzie Putra Sakti	Banyumas	03/11/2013	Mengulang
12	Muhammad Ibnu Hibban	Banyumas	25/03/2013	Mengulang
13	Muhammad Nafi Maulana	Bantul	05/03/2013	Mengulang
14	Muhammad Zulfikar Maulana	Kebumen	11/02/2017	Mengulang
15	Nila Amalia Salsabila	Banyumas	27/02/2015	Mengulang
16	Robil Rasya Al Firdaus	Banyumas	29/09/2014	Mengulang
17	Salwa Azzahra	Banyumas	28/09/2015	Mengulang
18	Umar Abdul Ghaniy	Banyumas	25/09/2013	Mengulang
19	Loh Hanan Naraya	Cilacap	10/06/2016	Siswa Baru

20	Dzakira Talita Zahra Antono	Kebumen	30/10/2014	Siswa Baru
21	Reviva Nafiza Safarani	Banyumas	17/11/2015	Siswa Baru
22	Navisha Kaina Azalia	Jakarta	18/07/2015	Siswa Baru
23	Meilina Nur Fitriani	Banyumas	15/05/2018	Siswa Baru
24	Derielle Arkaan Al Rafif	Banyumas	17/08/2014	Siswa Baru
25	Mauza Kenzie Albiansyah	Brebes	13/11/2016	Siswa Baru
26	Ade Akif Manggala	Banyumas	09/02/2014	Siswa Baru
27	Abe Satra Wijaya	Banyumas	16/11/2014	Siswa Baru
28	Khalid Gibran Al Ghazali	Kebumen	24/05/2015	Siswa Baru

3. Layanan Program

Hari Efektif : Senin s/d Sabtu

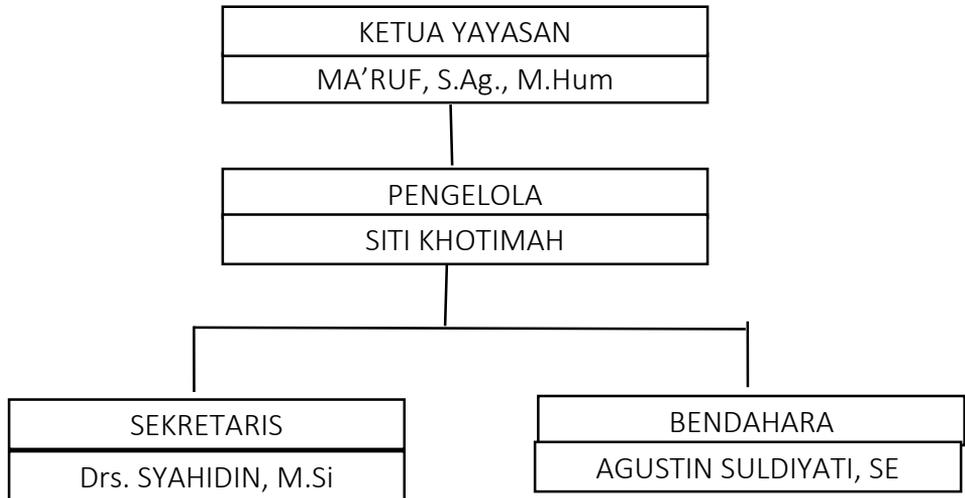
Waktu : Pukul 07.00 s/d 15.00 WIB

**SUSUNAN PENGURUS DAN KOMITE
PLAYGROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF
SUMPIUH**

NO	NAMA	PEKERJAAN	JABATAN DALAM KOMITE
1	SUHUDIN, SH	WIRASWASTA	KETUA
2	TITIK RATNA WATI, S.Pd.	GURU PNS	SEKRETARIS
3	AGUSTIN SULDIYATI, SE	SWASTA	BENDAHARA
4	TURINO, ST	KONTRAKTOR	ANGGOTA

5	RINA TRI WAHYUNI, S.Pd.	GURU PNS	ANGGOTA
6	RETNO TERATAI, S.Pd.	GURU PNS	ANGGOTA

**STRUKTUR ORGANISASI
PLAYGROUP ISLAM ABA DAN TPA MA'ARIF
SUMPIUH
PERIODE 2015 - 2020**



TUTOR

- ENDANG SETIANINGSIH
- ASSIFA 'ANI KHALIKA SUHUD

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PLAY GROUP ISLAM ABA & TPA MA'ARIF SUMPIUH

Hari / tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Semester / Minggu ke : II / 15

Tema / sub tema : Alam Semesta / Gejala Alam

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Materi :

- apa itu gejala alam
- macam-macam gejala alam
- dampak gejala alam
- cara menanggulangi gejala alam
- pengenalan warna

I. Kegiatan Awal

1. Membentuk lingkaran
2. Menyapa anak
3. Absensi

II. Kegiatan Pembiasaan

1. Melakukan kegiatan sluku-sluku bathok
2. Melakukan kegiatan bernyanyi sambil berhitung dengan lagu 'aku punya palu'
3. Mengaji

III. Istirahat

IV. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran
2. Bercakap-capak tentang gejala alam
3. Menyanyikan lagu 'gejala alam' dan 'aku pohon yang rindang'
4. Guru menjelaskan aturan main
5. Anak melakukan kegiatan main

V. Kegiatan penutup

1. Merapikan mainan
2. Guru menanyakan perasaan anak saat main
3. Guru mengulas kembali materi tentang gejala alam
4. Guru memberikan kesan pesan
5. Menyanyikan lagu gejala alam
6. Melakukan 'tepek jari'
7. Berdoa pulang

VI. Penilaian

1. Ceklis

2. Observasi
3. Lembar kerja

Sumpiuh, 11 Mei 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah



Siti Khotimah

guru kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Endang Setianingsih", written over a faint circular stamp.

Endang Setianingsih

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PLAY GROUP ISLAM ABA & TPA MA'ARIF SUMPIUH

Hari / tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Semester / Minggu ke : II / 15

Tema / sub tema : Alam Semesta/ Fenomena Alam/hujan & pelangi

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Materi :

- Apa itu fenomena alam
- Terjadinya hujan dan pelangi
- Manfaat hujan
- Warna-warni pelangi
- Mengenal bentuk
- Mengenal warna

I. Kegiatan Awal

1. Membentuk lingkaran
2. Menyapa anak
3. Absensi

II. Kegiatan Pembiasaan

1. Melakukan kegiatan berdiri dengan satu kaki menyerupai pesawat
2. Melakukan kegiatan bernyanyi sambil berhitung dengan lagu 'berhitung pakai jari' dan 'satu-satu'
3. Mengaji

III. Istirahat

IV. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran
2. Bercakap-capak tentang fenomena alam dan macam-macamnya
3. Menyanyikan lagu 'tik-tik bunyi hujan' dan 'pelangi-pelangi'
4. Guru menjelaskan aturan main menggambar dan mewarnai pelangi
5. Anak melakukan kegiatan main

V. Kegiatan penutup

1. Merapikan mainan
2. Guru menanyakan perasaan anak saat main
3. Guru mengulas kembali materi tentang hujan dan pelangi
4. Guru memberikan kesan pesan
5. Menyanyikan lagu 'pelangi-pelangi'
6. Melakukan 'tepek jari'
7. Berdoa pulang

8. Penilaian

4. Ceklis
5. Observasi
6. Lembar kerja

Mengetahui

Kepala Sekolah



Siti Khotimah

Sumpiuh, 11 Mei 2019

guru kelas



Endang Setianingsih

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PLAY GROUP ISLAM ABA & TPA MA'ARIF SUMPIUH

Hari / tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Semester / Minggu ke : II / 16

Tema / sub tema : Alam Semesta/ Benda-benda Langit/ Bintang

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Materi :

- Apa itu benda-benda langit
- Apa itu bintang
- Belajar menghitung bintang
- Bermain penjumlahan dan pengurangan
- Mengenal bentuk
- Mengenal huruf dan angka

I. Kegiatan Awal

1. Membentuk lingkaran
2. Menyapa anak
3. Absensi

II. Kegiatan Pembiasaan

1. Melakukan kegiatan senam

III. Istirahat

IV. Kegiatan Inti

1. Menghafalkan surat pendek
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran
3. Bercakap-capak tentang benda-benda langit
4. Menjelaskan apa itu bintang
5. Menyanyikan lagu 'Bintang-kecil' dan 'bintang kejora'
6. Guru menjelaskan aturan main membaca dan menghitung bintang
7. Menyanyikan lagu 'mengenal angka' dan 'anak ayam'
8. Anak melakukan kegiatan main

V. Kegiatan penutup

1. Merapikan mainan
2. Guru menanyakan perasaan anak saat main
3. Guru mengulas kembali materi tentang bintang
4. Guru memberikan kesan pesan
5. Menyanyikan lagu 'bintang kecil'
6. Melakukan 'tepu jari'
7. Berdoa pulang

VI. Penilaian

1. Ceklis
2. Observasi
3. Lembar kerja

Mengetahui

Kepala Sekolah



Wijih Khotimah

Sumpiuh, 18 Mei 2019

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters.

Endang Setianingsih

LAMPIRAN 48

Daftar Lagu

1. **Aku Punya Palu**

Ada satu palu palu palu
Tambah satu palu menjadi dua
Ada dua palu palu palu
Tambah satu palu menjadi tiga
Ada tiga palu palu palu
Tambah satu palu menjadi empat
Ada empat palu palu palu
Tambah satu palu menjadi lima

2. **Berhitung Pakai Jari**

Satu jari kananku satu jari kiri ku
Ku gabung jadi dua
Jadinya jembatan (panjang)
Dua jari kananku dua jari kiriku
Ku gabung jadi empat
Jadilah kamera(cekrek)
Tiga jari kanan ku tiga jari kiriku
Ku gabung jadi enam
Jadilah kelinci (cit-cit)
Empat jari kananlu empat jari kiriku
Ku gabung jadi delapan
Jadilah menara (tinggi)
Lima jari kananku lima jari kiriku
Ku gabung jadi sepuluh
Mari tepuk tangan

3. Tepuk Jari

Tepuk jari satu (tik-tik)

Tepuk jari dua (tok-tok)

Tepuk jari tiga

Tepuk jari empat

Tepuk jari lima

Berbunyi semua

Ayo kawan semuanya sikapnya berdoa

4. Satu-Satu

Satu di tambah satu

Sama dengan dua

Satu di tambah dua

Sama dengan tiga

Satu di tambah tiga

Sama dengan empat

Satu di tambah empat

Sama dengan lima

5. Mengenal angka

Ada si kurus angka 1

Ada si bebek angka 2

Ada burung terbang angka 3

Ada bendera angka 4

Ada si gendut angka 5

Ada si bongkok angka 6

Cangkul pak tani angka 7

Ada dua donat angka 8

Rumah si siput angka 9

Si kurus dan si donat angka 10

6. Anak ayam

Tek kotek, kotek kotek

Anak ayam turunlah berkotek

Tek kotek, kotek kotek

Anak ayam turunlah berkotek

Anak ayam turunlah empat

Mati satu tinggalah tiga

Anak ayam turunlah tiga

Mati satu tinggalah dua

Tek kotek, kotek kotek

Anak ayam turunlah berkotek

Tek kotek, kotek kotek

Anak ayam turunlah berkotek

Anak ayam turunlah dua

Mati satu tinggalah satu

Anak ayam turunlah satu

Mati satu tinggalah induknya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -3359/Un.10.3/D.1/TL.00./04/2019

30 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006

Yth.

Kepala Sekolah Play Group Islam ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006

Alamat : Ketanda, RT 03/ RW 04, Kec.Sumpiuh, Kab Banyumas

Judul skripsi : Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan
Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3-4 Tahun di Play Group Islam
ABA dan TPA Ma'arif Sumpiuh Tahun 2019.

Pembimbing :

1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd

2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset
dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1
bulan 21 hari, mulai tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan tanggal 21 Juni 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

ATAH SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 24 Januari 2019

Nomor : B- 575/Un.10.3/j.6/PP.00.9/12/2018

Lamp : -

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud

NIM : 1503106006

Judul : Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Bernyayi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Satu Sampai Sepuluh Pada Anak Usia 3-4 tahun di RA Hidayatus Syibyan Tambak Banyumas Tahun 2019

Dan menunjuk Saudara:

1. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
PLAYGROUP ISLAM ABA & TPA MA'ARIF SUMPIUH
KELURAHAN SUMPIUH KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN
BANYUMAS

Alamat : Jl. Masjid Kauman RT. 02 RW. 02 Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh
Kabupaten Banyumas KP. 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/PG.IS.ABA.SPH/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Khotimah
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Assifa'ani Khalika Suhud
NIM : 1503106006
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan riset di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh dengan judul " Penggunaan Metode Pembelajaran Bernyanyi untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Anak Usia 3 Tahun di Play Group Islam ABA & TPA Ma'arif Sumpiuh, Banyumas tahun 2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Sumpiuh, 25 Mei 2019





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tepi/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppdb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-4512/U.n.10.0/P3/PP.00.9/08/2019

This is to certify that

ASSIFA`ANI KHALIKA SUHUD

Date of Birth: October 29, 1997

Student Reg. Number: 1503106006

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On August 7th, 2019

and achieved the following scores:

- Listening Comprehension : 41
- Structure and Written Expression : 43
- Reading Comprehension : 36
- TOTAL SCORE : 400**



Director
Muhammad Saifullah, M.Ag

Certificate Number : 120192348
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Tegal, Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppo@walisongo.ac.id

تشهادية

B-3154/Un.10.0/P3/PP.00'9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الصالبة : ASSIFA`ANI KHALIKA SUHUD :

-تاريخ و محل الميلاد : Kab. Banyumas, 29 Oktober 1997 :

رقم القيد : 1503106006 :

قد نجحت في اجتياز معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ يونيو ٢٠١٩

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

لها الشهادة بناء على طلبها

سحارنسخ، ٨ يوليو

مدير



الدكتور محمد سني محمد سني

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٦٩٢٢٢١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها
رقم الشهادة: 220191180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ASSIFAA ANI KHALIKA SUHUD**

NIM : **1503106006**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **87** (..... **4,0/A**)

Semarang, 17 Desember 2018

Ketua



S HOLIHAN



SERTIFIKAT

No : B-4391/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

ASSIFA'ANI KHALIKA Z.

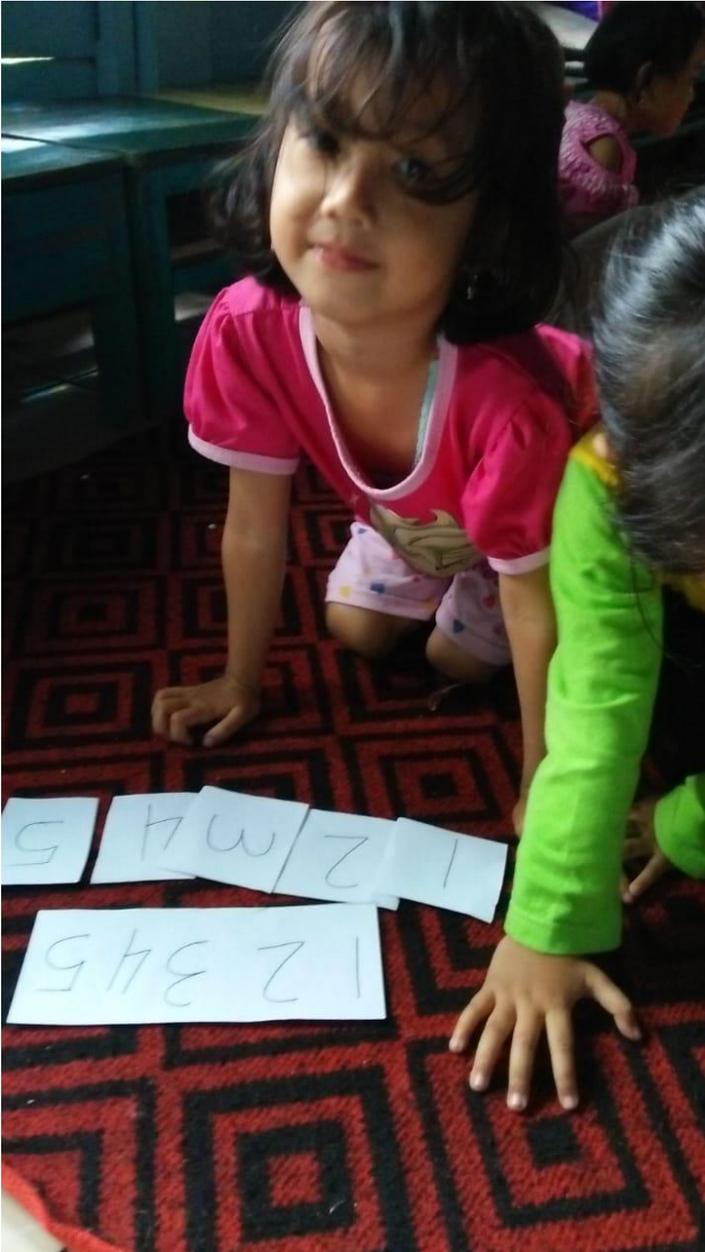
Alas partisipasinya sebagai

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

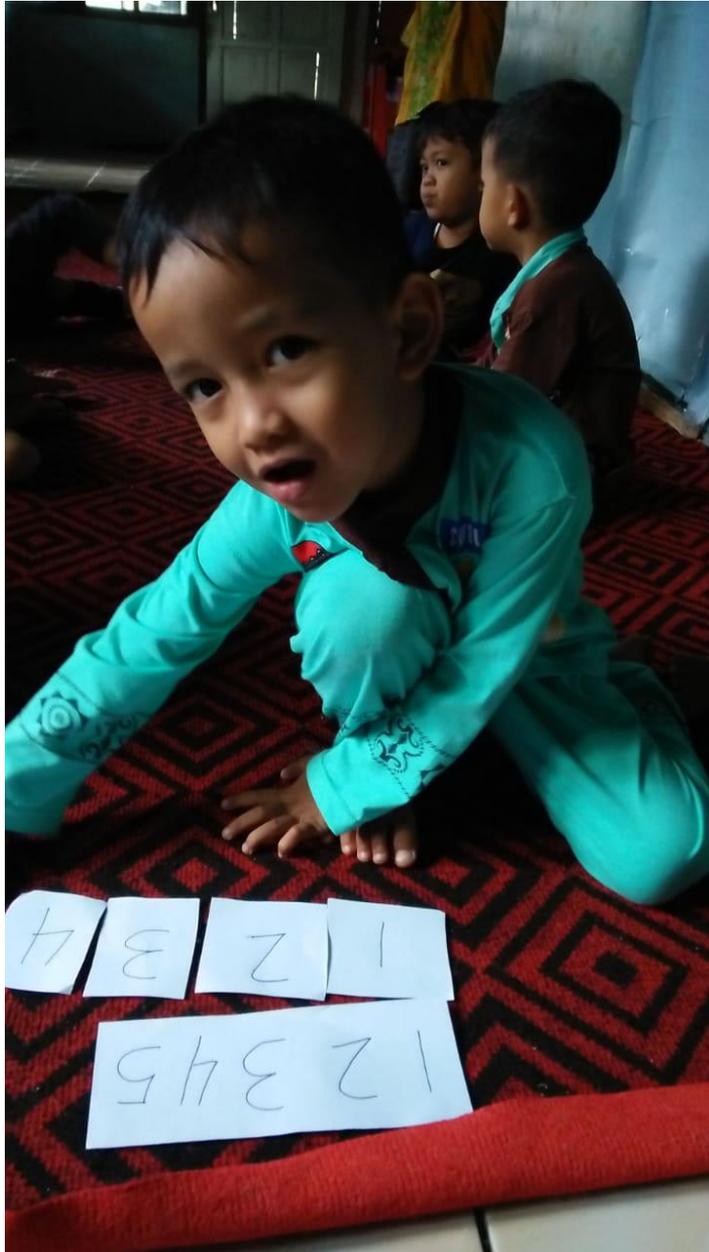
Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 pada tanggal 23 Juli s/d 23 September 2018.



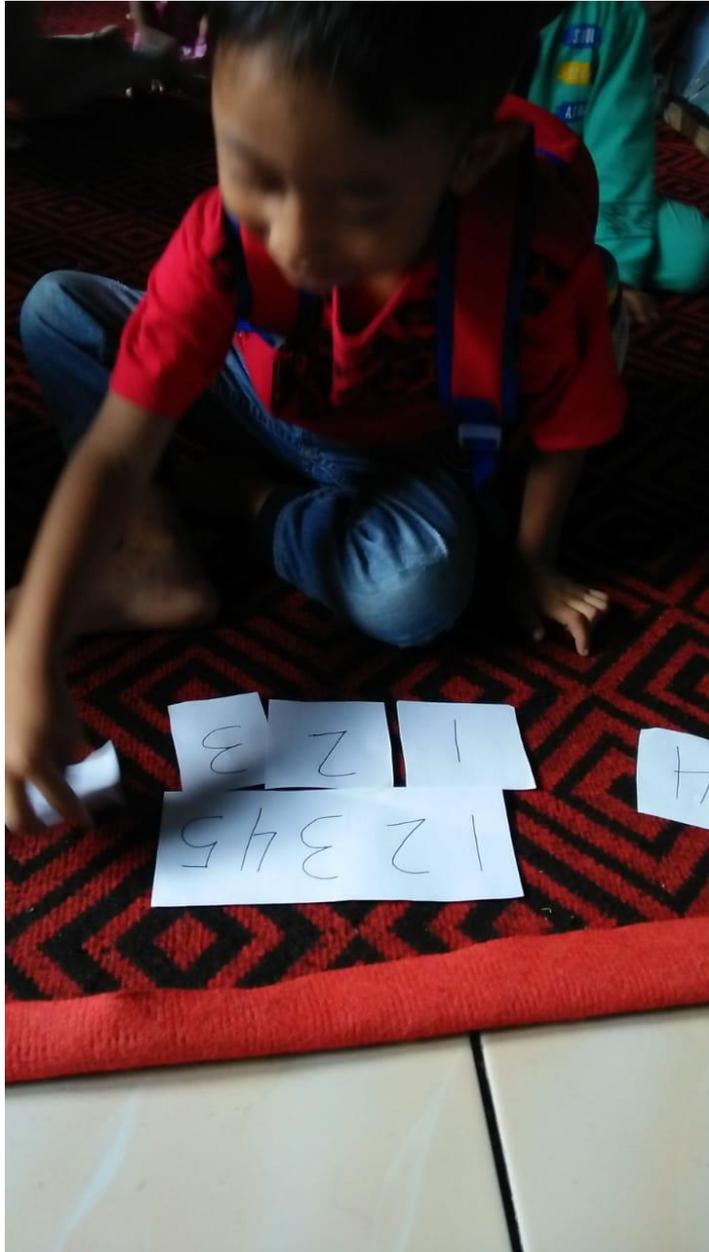












RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Assifa'ani Khalika Suhud
Tempat & Tgl. Lahir : Banyumas, 29 Oktober 1997
Alamat Rumah : Ketanda RT 03, RW 04. Sumpiuh,
Banyumas
Hp :081225641243
E-mail :sifaani0@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Lebeng
MI Nurul Ulum Lebeng lulus pada tahun 2009
SMP N 1 Sumpiuh lulus pada tahun 2012
MA N 3 Banyumas lulus pada tahun 2015
FITK UIN Walisongo Semarang

Semarang, 8 Agustus 2019

Penulis



Assifa'ani Khalika S.

1503106006